**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah hak setiap warga negara. Setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Begitu pula dengan warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus (UU No. 20 Tahun 2003 dalam Sub Dinas PLB Jabar, 2007). Warga negara yang berkelainan tersebut dan masih berusia anak–anak disebut Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Anak disleksia sebagai bagian dari anak berkebutuhan khusus, tentunya mereka juga berhak memperoleh pendidikan khusus agar dapat berkembang sesuai dengan potensinya.

Dalam proses pendidikan formal, anak disleksia (sebutan umum bagi anak berkesulitan belajar membaca secara khusus) ini banyak ditemui di sekolah reguler (SD), terutama di kelas I, 2 dan 3. Jumlah pasti anak disleksia di Indonesia khususnya di Sulawesi-Selatan belum diketahui (Sunardi dan Sugiarmin, M., 2001:5). Prevalensi tentang jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar pada setiap kelas belum bisa diketahui secara pasti, tetapi diperkirakan 2-10% (Somad, P., 2002:40). Anak berkesulitan belajar keberadaanya sering dianggap sebagai siswa yang berprestasi rendah (*underachievers)* umumnya kita temui di sekolah reguler (Delphie, B, 2006 :24). Anak disleksia banyak ditemui di sekolah reguler karena kelainan yang mereka miliki tidak kasat mata sehingga mereka bisa diterima di sekolah reguler. Akibatnya keberadaan mereka sering tidak disadari oleh lingkungannya, terutama oleh guru.

Sebagian guru beranggapan, bahwa anak disleksia ini sebagai anak yang bodoh, berprestasi rendah, pemalas, kurang konsentrasi, atau anak nakal. Anggapan itu muncul karena guru tidak paham tentang anak ini, sehingga upaya yang dilakukan oleh guru pun kurang optimal atau tidak sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan anak. Seharusnya sebagai guru yang “mumpuni” adalah guru yang mampu mengorganisir kegiatan belajar mengajar di kelas melalui program pembelajaran individual dengan memperhatikan kemampuan dan kelemahan setiap individu siswa (Delphie, B., 2006 :1). Anggapan guru atau tindakan guru yang kurang tepat dapat menambah parah kesulitan belajar membaca yang dialami oleh anak disleksia.

Seharusnya guru memahami dengan benar bahwa mereka memiliki prestasi yang rendah karena kesulitan membaca yang mereka alami sehingga membawa dampak pada penguasaan bidang studi lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Lerner (1984 dalam Abdurrahman, M., 2003:10) bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi yang dipelajari di sekolah. Jika siswa mengalami kesulitan membaca maka ia akan berkesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Adanya kesulitan membaca akan mengakibatkan ketidakmampuan menangkap pesan-pesan tulisan, padahal hampir semua mata pelajaran pesannya disampaikan melalui (huruf, angka-angka, dan simbol-simbol lain) (Somad, P., 2002:56). Jadi yang paling awal harus dilakukan adalah mengatasi kesulitan membacanya dahulu.

Selain masalah pemahaman guru yang masih kurang tentang anak disleksia ini, masalah lain adalah masih dirasakan beban tugas guru yang cukup berat. Guru harus mengajar dengan rasio 1:40 (Somad, P., 2002:60), dan guru juga dituntut peran ganda, di samping mengajar juga sebagai pembimbing (Dikdasmen, 1990/1991 dalam Somad, P., 2002:62), sehingga dengan kondisi-kondisi tersebut anak berkesulitan membaca belum tertangani secara optimal.

Kesulitan belajar membaca memerlukan perhatian yang serius, sehingga anak yang mengalami kesulitan belajar membaca dapat memahami mata pelajaran lainnya secara lancar. Penanganan kesulitan belajar membaca ini, terutama, harus dilakukan sejak tahap membaca permulaan. Pada tahap tersebut, belajar membaca menjadi sangat penting karena merupakan fondasi untuk belajar membaca pada tahap lebih lanjut. Apabila pada tahap ini anak mengalami kesulitan maka akan berpengaruh pada pelajaran membaca selanjutnya. Seperti yang terjadi pada anak disleksia, mereka sangat banyak memiliki hambatan pada tahap membaca permulaan sehingga tidaklah mengherankan jika ia mendapatkan kesulitan memahami isi bacaan dan menemui kesulitan mengikuti tahap membaca lanjut, hal ini, berdampak pada prestasi belajar.

Berdasarkan hasil Program Program Pengalaman Lapangan(PPL) yang peneliti lakukan di SD Inpress Mangasa pada Bulan November 2014, melalui observasi, wawancara dan asesmen, anak laki – laki yang berumur 9 tahun. Siswa tersebut tinggal bersama orangtua, kesehatan anak relatif bagus, mobilitas geraknya lancar, dia bisa bergaul dan berteman, bahkan termasuk anak yang rajin datang ke sekolah, dan nilai matimatikannya diatas nilai rata-rata teman yang ada di kelasnya.

Selanjutnya calon peneliti mewawancarai guru kelasnya tentang kondisi anak dan diakui oleh guru, bahwa kemampuan anak dalam membaca mengalami hambatan dibandingkan teman–temannya yang lain. Padahal guru kelas telah mengajarkan membaca, tapi guru belum menggunakan media dan guru kelas belum menangani anak secara khusus, karena anak ini mengalami hambatan sehingga diakui oleh guru kelasnya bahwa ia memiliki hambatan terutama dalam membaca.

Untuk memperkuat pernyataan hasil observasi dan wawancara dari guru kelas di atas maka peneliti melakukan pengamatan dan tes kepada anak. Pengamatan dimulai selama anak belajar. Kegiatan ini berawal ketika guru meminta anak untuk mengeluarkan buku pelajaran dan meminta anak untuk membacanya, anak langsung mengeluarkan dan mulai membaca materi yang diminta oleh guru. Bacaan yang dibaca anak adalah materi pelajaran Bahasa Indonesia berupa teks bacaan yang mengandung ilmu pengetahuan. Anak membaca dengan suara pelan. Saat membaca anak menunjuk kata dengan jari. Penelusuran dimulai dari kiri kekanan, apabila katanya tidak ditunjuk dengan jari dia akan lupa dan mengulang kembali baris yang sudah dibacanya. Sambil membaca anak menggerakkan kepala mengikuti arah jari yang menunjuk kata yang seharusnya hanya mata saja yang bergerak.

Setelah anak diminta membaca bacaan dalam buku, peneliti memberikan tes lisan dengan meminta anak membaca huruf a-z, dari latihan yang diminta anak mampu melafalkan huruf a-z. selanjutnya peneliti meminta anak membaca huruf yang diperlihatkan guru, anak tidak bisa membaca huruf g, q, n, m, y, v dan x. Dengan menggunakan kartu huruf anak diminta untuk mengambil huruf yang diinstruksikan oleh peneliti. Dari yang diperintahkan tiga huruf yang tidak bisa ditunjukkan anak, yaitu huruf g, n dan m.

Setelah dilakukan observasi, wawancara dan pengamatan peneliti melakukan asesmen pada anak. Peneliti mendapatkan kemampuan anak sulit dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada membaca kalimat, kata, suku kata dan huruf. Contoh mancing dibaca “cing”, pemanas dibaca “penas” atau nimbah dibaca anak “nibah”, denda dibaca “deda”, manja dibaca “maja” menggambar dibaca “gambar” kadang “gabar”, majalah dibaca “jalah”, nambah dibaca “bah”, gunting dibaca “ting”, rambut dibaca “rabut”, lambat dibaca “labat”, merpati dibaca “pati” jendela dibaca “dela”, membantu, “bantu” atau kadang dibaca “batu”, guntur dibaca ”tur” atau “gutur”, menabung dibaca “bung” gampang dibaca “pang” dan langit dibaca “lagit”. Dalam melafalkan soal yang diberikan peneliti anak masih mengeja dengan terbata – bata. Sebaliknya dalam pelafalan kata yang biasa anak dengar dalam kehidupan sehari – hari seperti makan, pulang, rumah, sekolah, dan baju anak bisa melafalkan dengan baik tanpa harus mengeja satu persatu huruf yang ada.

Metode global ini bisa digunakan sebagai media pada pembelajaran membaca kata karena bisa mengetahui dengan cepat membaca kata secara utuh yang ada di bawah gambar.

Berdasarkan permasalahan di atas dan mengingat membaca merupakan suatu yang sangat penting, maka penulis tertarik mengangkat permasalahan dalam suatu penelitian yang berjudul : “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Global Bagi Anak Disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut ; “Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca melalui metode global pada anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa ?”

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Global bagi anak Disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa”.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Manfaat Teoretis
3. Bagi praktisi pendidikan, dapat dijadikan bahan informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada sekolah inklusi yang menyangkut pengembangan layanan bagi anak berkesulitan belajar pada khususnya anak Disleksia.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan masukan dalam meneliti dan mengembangkan peubah berkaitan dengan penggunaan *Metode Global.*
5. Manfaat Praktis
6. Bagi sekolah, sebagai salah satu bahan informasi dalam menentukan kebijakan pada pembelajaran membaca bagi anak berkesulitan belajar terutama anak Disleksia.
7. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam menyusun program dan melaksanakan pembelajaran membaca bagi anak anak berkesulitan belajar terutama anak Disleksia.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

**A. Tinjauan Pustaka**

**1. Konsep Dasar Anak Disleksia**

1. **Pengertian Anak Disleksia**

Anak disleksia merupakan bagian dari anak berkesulitan belajar. Untuk menunjukkan bahwa anak disleksia adalah bagian dari anak berkesulitan belajar, dapat dilihat dari definisi anak berkesulitan belajar (*learning diabilities*).

Menurut Delphie, B., 2006:27) disleksia adalah:

Anak yang memiliki kesulitan belajar dalam proses psikologis dasar, sehingga menunjukkan hambatan dalam belajar berbicara, mendengarkan, menulis, membaca, dan berhitung, sedangkan mereka ini memiliki potensi kecerdasan yang baik tapi berprestasi rendah, yang bukan disebabkan oleh tunanetra, tunarungu, terbelakang mental, gangguan emosional, gangguan ekonomi, sosial atau budaya.

Jadi jelaslah dari definisi di atas disleksia merupakan bagian dari *learning disabilities* (berkesulitan belajar), karena disleksia menunjukkan adanya kesulitan dalam membaca yang bukan diakibatkan oleh kasus-kasus utama (seperti terbelakang mental, visual dan pendengaran, kelainan gerak serta gangguan emosional (Delphie, 2006:28) dan bukan disebabkan oleh gangguan yang merugikan dari lingkungan dan budayanya.

Selanjutnya akan dijelaskan pengertian disleksia secara harfiyah, peristilahan dari beberapa ahli. Secara harfiyah disleksia *(dyslexia)* berarti tidak mampu membaca. Menurut Reid & Hresko (Shodiq M. 1996:3). Disleksia berarti suatu kesulitan pada membaca. Sedangkan Hornsby (Shodiq M, 1996:3) menyatakan “bahwa kata disleksia berarti kesulitan pada kata-kata atau bahasa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa disleksia merupakan suatu kondisi atau bentuk kesulitan belajar membaca.

8

Secara terminologi, istilah disleksia dirujukan pada kesulitan belajar membaca tingkat berat sampai amat berat pada diri seseorang. Mengingat konsep disleksia seperti itu, maka terdapat berbagai pengertian disleksia yang satu sama lain kadang-kadang terkesan kontroversi. Hal ini dimungkinkan oleh berbagai alasan, diantaranya: (a) didasarkan pada orientasi dan titik pandang yang berbeda-beda, dan (b) bermuara pada luas sempitnya wawasan pengetahuan dan pengalaman pengusulnya.

Menurut M. Shodiq, (1996: 4) mengatakan pengertian disleksia adalah:

Sebagai bentuk kesulitan belajar membaca dan menulis terutama belajar mengeja secara betul dan mengungkapkan pikiran secara tertulis dan ia telah pernah memanfaatkan sekolah normal serta tidak memperlihatkan keterbelakangan dalam mata pelajaran-mata pelajaran lainnya.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa disleksia merupakan kesulitan membaca, mengeja, menulis dan kesulitan dalam mengertikan atau mengenali struktur kata-kata yang memberikan efek terhadap proses belajar atau gangguan belajar, tapi umumnya mereka ini cukup cerdas yang ditandai oleh skor IQ rata-rata/ normal atau di atas rata-rata. Untuk penanganannya membutuhkan keterlibatan para ahli selain guru yang bersangkutan, seperti ahli pendidikan khusus dan psikolog,

Wikipedia (2007:5) menambahkan, anak disleksia memiliki kesulitan dalam mengasosiakan antara bentuk huruf dengan bunyinya dan mereka juga sering terbalik atau kebingungan terhadap huruf-huruf tertentu.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa anak disleksia adalah anak yang mengalami kesulitan belajar membaca yang disebabkan oleh faktor neurologis, genetika, dan psikologis dasar, serta sering menunjukkan kesulitan dalam mengasosiasikan antara bentuk huruf dan bunyinya dan mereka juga sering terbalik atau kebingungan terhadap huruf-huruf tertentu, tetapi mereka memiliki kecerdasan di atas rata-rata bahkan ada di atas rata-rata.

1. **Karakteristik Anak Disleksia**

Karakteristik anak disleksia amat bervariasi tergantung hakikat masalahnya. Thomson dan Watkins (Mulyadi, 2008:154) mengatakan bahwa anak disleksia memiliki kesulitan dalam tugas-tugas berikut:

(1) membaca dan menulis, (2) mengorganisir dan memahami waktu, (3) mengigat urutan nomor dan berkonsentrasi dalam jangka waktu yang lama, (4) belajar dan memahami ucapan, (6) menemukan dan mengelola informasi tekstual

Pada anak disleksia kesalahan-kesalahan membaca oral tersebut sering disertai oleh kelainan bicara, yaitu: (1) gangguan artikulasi, (2) gagap, dan (3) pembalikan konsep waktu dan ruang misalnya kacau terhadap konsep belakang dan muka, atas bawah, kemarin dan besok. Selain itu pada anak disleksia sering juga ditandai adanya bentuk kesalahan mengeja dan kesalahan tulis, misalnya jika didiktekan kata pagar maka ditulis papar.

Menurut M. Shodiq, (1996:6) ada beberapa simtom berkaitan dengan kasus kesulitan belajar membaca berat (Disleksia):

1. Pembalikan huruf dan kata, misalnya membalikan huruf b dengan d; p dengan q, u dengan n; kata kuda dengan daku palu dengan lupa; tali dengan ilat; satu dengan utas
2. Pengingatan pada kata mengalami kesulitan atau tidak menentu (eratik)
3. Membaca ulang oral (secara lisan) tak bertambah baik setelah menyusul, membaca tanpa suara (dalam hati) atau membaca oral (secara lisan) yang pertama
4. Ketidak sanggupan menyimpan informasi dalam memori sampai waktu diperlukan
5. Kesulitan dalam konsentrasi
6. Koordinasi motorik tangan-mata lemah
7. Kesulitan pada pengurutan
8. Ketaksanggupan bekerja secara tepat
9. Penghilangan tentang kata-kata dan prasa
10. Kekacauan berkaitan dengan membaca secara lisan (oral) misalnya tak mampu membedakan antara d dan p
11. Diskriminasi auditori lemah
12. Miskin dalam sintaksis (ilmu tata bahasa), gagap, dan bicara terputus-putus
13. Prestasi belajar dalam berhitung tinggi daripada dalam membaca dan mengeja
14. Hyperaktivitas.

Menurut M. Shodiq, (1996: 6) mengemukakan ciri-­ciri anak disleksia sebagai berikut:

1. Membalikan huruf atau kata
2. Kesulitan/tak mampu mengingat kata
3. Kesulitan/tak mampu menyimpan informasi dalam memori
4. Sulit berkonsentrasi.
5. Sulit dalam melihat keterhubungan (relationship)
6. Impulsif.
7. Sulit melakukan koordinasi tangan-mata,
8. Sulit dalam segi mengurutkan,
9. Membaca lambat,
10. Penanggalan kata, frasa dan sebagainya
11. Kekacauan membaca secara oral
12. Hyperaktif
13. Kinerja matematika secara signifikan lebih tinggi dari pada kinerja membaca
14. **Kemampuan Membaca Anak Disleksia**

Menurut Reid dan Hresko (M. Shodiq, 1996:5), Kemampuan membaca erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa, sementara itu kemampuan berbahasa berhubungan dengan intelegensi/kecerdasan. Seperti telah dikatakan sebelumnya bahwa anak disleksia ini memiliki kecerdasan rata-rata bahkan ada yang di atas rata-rata. Artinya mereka ini seharusnya tidak memiliki kesulitan ketika belajar membaca, tapi kenyataannya meskipun cerdas dan bicaranya cukup lancar mereka mengalami kesulitan belajar membaca. Tingkat kemampuan membaca, menulis ekspresif dan mengejanya berada di bawah rata-rata teman seusianya. Kemampuan anak disleksia pada saat membaca sering menunjukkan adanya tanda-tanda kesulitan membaca sebagai berikut:

1. membaca lamban, turun naik intonasinya, dan kata-demi kata,
2. sering membalik huruf-huruf dan kata-kata, Contohnya b dengan d, p dengan q, u dengan n, kuda dengan daku, palu dengan lupa, tali dengan ilat, papa dibaca dada.
3. pengubahan huruf pada kata, misalnya baju menjadi baja, batu menjadi bata
4. kacau terhadap kata-kata yang hanya sedikit berbeda susunannya, misalnya: bau, buah, batu, buta
5. sering menebak dan mengulangi kata-kata dan frasa
6. menghilangkan sebagian huruf (omission)
7. menambah huruf (addition)
8. terbalik huruf (reversal)
9. tidak menguasai penggunaan tanda baca, misalnya tanda titik (.), tanda koma (,), tanda tanya (?), tanda seru (!)
10. kesulitan dalam memahami isi bacaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat disumpulkan bahwa karakteristik dan kemampuan anak disleksia mengalami hambatan seperti membaca lamban, sering membalikkan huruf dan kata-kata, merubah huruf pada kata atau kalimat, sering menebak dan mengulang kata-kata, menghilangkan sebagaian huruf pada kata atau kalimat, menambah huruf pada, tidak sesuai penggunaan tanda baca-tanda baca yang ada.

1. **Konsep Membaca**
   1. **Pengertian Membaca**

Depdiknas, (2002:83) bahwa Membaca merupakan kata kerja yang berasal dari kata dasar “baca”,yang mendapat imbuhan “me” sehingga menjadi membaca.Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia membaca diartikan sebagai ”1) melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis(dengan melisankan atau dalam hati), 2) mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Menurut Delman, (2013: 6) mengemukakan bahwa membaca merupakan hasil intraksi antara presepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang memiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar

Menurut Tarigan (1978: 7) Pengertian membaca sebagai berikut:

“Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahas tulisan. Suatu proses yang menutut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.Kalau hal ini tidak terpenuhi pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Dari pernyataan diatas ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca berkaitan erat dengan kemampuan berbahasa dan kemampuan berbahasa berkaitan erat dengan factor intelegensi atau kecerdasan.

1. **Proses Membaca**

Membaca merupakan proses yang kompleks, dimana proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental.

Adapun proses membaca menurut Rahim, (2007: 12) yaitu :

“Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol-simbol grafis melalui indra penglihatan.Anak-anak belajar membedakan secara visual diantara simbol-simbol grafis (huruf atau kata) yang digunakan untuk merepresentasikan bahasa lisan”.

Sedangkan menurut Wiryodijoyo, (1989: 11) yaitu:

“Secara sederhana bahwa dalam proses membaca terdapat dua proses utama, yaitu: (a) proses penerjemahan media tulis ke bahasa; (b) proses penerjemahan bahasa ke pikiran. Proses pertama terjadi pada anak yang baru belajar membaca. Dalam proses ini perhatian sepenuhnya tertuju pada upaya menyuarakan tulisan”.

Ada empat tahap dalam proses membaca menurut Wiryodijo, (1989: 10-11), yaitu:

1. Persepsi adalah proses dimana anak mengembangkan kemampuan untuk membaca kata sebagai kesatuan yang berarti.
2. Pemahaman adalah kemampuan untuk membuat kata-kata penulis menimbulkan pikiran-pikiran yang berguna seperti yang terbaca dalam konteks.
3. Reaksi adalah tindakan yang memerlukan pertimbangan berkenan dengan apa yang telah dikatakan oleh penulis.
4. Integrasi adalah kemampuan untuk memahamkan pikiran atau konsep terhadap latar belakang pengalaman penulis sehingga berguna sebagai bagian dari pengalaman keseluruhan pembaca

Dari beberapa pendapat di atas maka ditarik kesimpulan bahwa proses membaca melalui beberapa tahap yaitu persepsi, pemahaman, reaksi dan integritas

1. **Tujuan membaca**

Tujuan utama dalam membaca yaitu untuk mencari dan memperoleh informasi mengenai isi, dan makna bacaan. Tarigan, (1986: 36), mengemukakan kemampuan membaca secara umum tujuan membaca dapat dibedakan sebagai berikut :

* 1. Untuk mendapatkan informasi mencakup tentang fakta dan kejadian sehari-hari sampai informasi tingkat Mampu tentang teori-teori serta penemuan dan temuan ilmiah yang canggih. Mungkin berkaitan dengan keinginan pembaca untuk mengembangkan diri.
  2. Peningkatan citra diri. Mereka ini mungkin membaca karya para penulis kenamaan, bukan karena berminat terhadap pada karya tersebut melainkan agar orang memberikan nilai positif terhadap diri mereka. Tentu saja kegiatan membaca bagi orang-orang semacam ini sama sekali tidak merupakan kebiasaannya, tetapi hanya dilakukan sekali-kali didepan orang lain.
  3. Ada kalanya orang membaca untuk melepaskan diri dari kenyataan, misalnya pada saat ia merasa jenuh, sedih, bahkan putus asa. Dalam hal ini membaca dapat merupakan sublimasi atau penyaluran yang positif, apalagi jika bacaan yang dipilihnya ialah bacaan yang bermanfaat yang sesuai dengan situasi yang Cukup Mampu dihadapinya.
  4. Mungkin juga orang membaca untuk tujuan rekreatif, untuk mendapatkan kesenangan atau hiburan sepserti halnya menonton film atau bertamasya. Bacaaan yang dipilih untuk tujuan ini ialah bacaan-bacaan ringan atau jenis bacaan yang disukainya, misalnya cerita tentang cinta, detektif, petualangan, dan sebagainya.
  5. Kemungkinan orang lain membaca tanpa tujuan apa-apa, hanya karena iseng, tidak tahu apa yang akan dilakukan; jadi hanya sekedar untuk merintang waktu. Dalam situasi iseng itu, orang tidak memilih atau menentukan bacaan; apa saja dibaca; iklan, serta cerita pendek, berita keluarga, lelucon pendek, dan sebagainya. Kegiatan membacaseperti ini tentu lebih baik dilakukan daripada pekerjaan iseng yang merusak atau bersifat negatif.
  6. Tujuan membaca yang Mampu ialah untuk mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis dan nilai-nilai kehidupan lainnya. Dalam hal ini bacaan yang dipilih ialah karya bernilai sastra.

Dalam aktivitas membaca harus memiliki tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan.

Tujuan membaca menurut Rahim, (2007:11) yaitu:

1. Kesenangan
2. Menyempurnakan membaca nyaring
3. Menggunakan strategi tertentu
4. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
6. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
7. Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi
8. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
9. Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik

Dari pendapat diatas ditarik kesimpulan bahwa Tujuan membaca yaitu akan memberikan motivasi intrinsik yang besar bagi seseorang. Seseorang yang sadar sepenuhnya akan tujuan membacanya akan dapat mengarahkan sasaran daya pikir kritisnya dalam mengolah bahan bacaan sehingga memperoleh kepuasaan dalam membaca.

1. **Metode Global**
   1. **Pengertian Metode Global**

Metode global didasarkan atas pendekatan kalimat yaitu cara memulai mengajarkan membaca permulaan dengan menampilkan kalimat di bawah gambar. Jelasnya,

Menurut (Momo, 1980 : 6). mengatakan bahwa:

“Metode ini memulai pengajaran membaca permulaan dengan membaca kalimat secara utuh yang ada di bawah gambar, membaca kalimat tampa bantuan gambar, menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf, huruf yang terurai itu tidak dirangkaikan kembali menjadi suku kata sehingga metode ini hanya mempunyai proses menganalisis deglobalisasi”.

Menurut Purwanto (1997:32), “Metode global adalah metode yang melihat segala sesuatu sebagai keseluruhan. Penemu metode ini ialah seorang ahli ilmu jiwa dan ahli pendidikan bangsa Belgia yang bernama *Decroly*.”

Sedangkan menurut Depdiknas (2000:6) bahwa metode global adalah:

“Cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global ini didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat di bawah gambar. Metode global dapat juga diterapkan dengan kalimat tanpa bantuan gambar. Selanjutnya, siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf”.

Menurut Sugiarto (1982 : 14), mengungkapkan bagaimana metode global bisa sampai ke Indonesia;

“Metode global dimulai oleh Van Ehrenfel (Austria), kemudian disebar luaskan oleh Buhler, W. Kohler, K. Koffka, Ehrenstein. Pentingnya, teori Gestalt psychologi telah ditunjukkan oleh M. Weirtheimer. Teori dalam membaca permulaan digunakan pertama kali oleh Edouard Claprede (Genevo) dan Ovide Decrolly (Belgia). Pengaruhnya meluas ke Negeri Belanda kemudian dibawah ke Indonesia”.

Pada metode global anak belajar membaca dari kalimat bukan dari huruf. Anak membaca secara kalsikal dengan menggunakan pias kalimat klasikal (besar). Setelah itu mereka menggunakan pias kecil secara individual melalui pias kalimat individual (pias kecil) yaitu melalui buku. Degan pengenalan kalimat yang berulang-ulang, anak bahkan bisa mengenali kata-kata. Setelah semua kata dikenal dengan lancar, barulah mereka diminta menganalisis kata-kata sehingga dapat mengenal hurufnya satu persatu.

Metode Global atau sering biasa disebut metode kalimat. Dikatakan demikian alur proses pembelajaran membaca permulaan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat biasa menggunakan gambar. Kemudian melalui Proses degglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni kata, suku kata, dan huruf). Proses ini tidak disertai proses sintesis artinya huruf-huruf yang telah diuraikan itu tidak dikembalikan lagi pada satuan diatasnya.

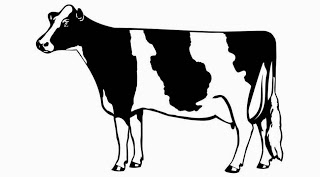
* 1. **Langkah – Langkah Metode Global**

Menurut Darmiyati dan Budiasih (2001:66) di dalam penerapan metode Global menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan beberapa kalimat yang dirujuk dari berbagai gambar.
2. Mengambil salah satu contoh kalimat
3. Kalimat diuraikan menjadi kata
4. Kemudian kata diuraikan menjadi suku kata
5. Suku kata diuraikan menjadi huruf-huruf

Contoh :

1. Mengenalkan kalimat yang dirujuk dari beberapa gambar



**ini mobil ini sapi**

1. Contoh kalimat diambil

ini sapi

1. Kalimat di uraikan menjadi kata

ini sapi

1. Kata diuraikan menjadi suku kata

i-ni sa-pi

1. Suku kata diuraikan menjadi huruf-huruf

i-n-i s-a-p-i

* 1. **Kebaikan Metode Global**

Menurut Darmiyati dan Budiasih (2001:70) ada beberapa kebaikan pada metode ini yaitu:

1. Memenuhi tuntutan jiwa siswa yang memiliki sifat ingin tahu tentang segala sesuatu yang ada di luar dirinya.
2. Menyajikan bahan pelajaran yang sesuai perkembagan dan pengalaman bahasa siswa yang selaras dengan situasi lingkungan.
3. Menuntun siswa untuk berpikir analitis dengan cara membiasakanya ke arah pendekatan :
4. Bahasa adalah sebuah struktur,
5. Struktur terorganisasikan atau unsur-unsur secara teratur, dan,
6. Kehidupan merupakan struktur yang terdiri atas bagian yang tersusun secara teratur.
7. Dengan langkah-langkah yang diatur sedemikian rupa, siswa dapat lebih mudah mengikuti prosedur pembayaran dan dengan cepat dapat menguasai keterampilan membaca pada kesempatan berikutnya.
8. Berdasarkan landasan linguistik, merode ini menolong siswa untuk menguasai bacaan dengan lancar.

Menurut Darmiyati dan Budiasih, (2001:63-66) dalam pelaksanaannya, metode ini dengan menggunakan pembelajaran tanpa buku.

Pada tahap tanpa buku, pembelajaran dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Merekam bahasa siswa

Bahasa yang digunakan oleh siswa dalam percakapan, direkam untuk

digunakan sebagai bahan bacaan.

1. Menampilkan gambar sambil bercerita

Guru memperlihatkan gambar kepada siswa sambil bercerita sesuai

gambar tersebut.Misalnya:

-ini budi

-budi duduk di kursi

-budi sedang belajar menulis

Kalimat tersebut ditulis di papan tulis dan digunakan sebagai bahan

cerita.

1. Membaca gambar

Misalnya: guru memperlihatkan gambar seorang ibu yang sedang

memegang sapu, sambil mengucap kalimat :

-ini ibu nani

-ibu ani sedang menyapu

1. Membaca gambar degan kartu kalimat
2. Setelah siswa dapat membaca tulisan dibawah gambar, guru

menampatkan kartu kalimat di bawah gambar. Untuk memudahkan pelaksanaan dapat digunakan media berupa papan flannel, kartu, kalimat, kartu kata, kartu huruf, dan kartu gambar. Dengan menggunakan media tersebut untuk menguraikan dan menggabungkan akan lebih mudah.

1. **Kerangka Pikir**

Kemampuan membaca anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa masih rendah, hal ini disebabkan proses pembelajaran yang dilakukan guru secara konvensional sehingga siswa pasif dan hanya menerima apa yang diberikan guru, siswa hanya sebagai objek belajar sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran berkurang.

Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas III SD Inpres Mangasa Gowa adalah melalui metode global. Metode global mengarahkan siswa mengenal kalimat secara utuh degan bantuan *Flash card*. Kemudian melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni kata, suku kata, dan huruf).

Dalam penerapannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan beberapa kalimat yang dirujuk dari beberapa gambar,
2. Mengambil salah satu contoh kalimat
3. Kalimat diuraikan menjadi kata
4. Kata diuraikan menjadi suku kata
5. Suku kata diuraikan menjadi huruf-huruf

Degan demikian kebaikan metode global dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih baik. siswa akan lebih mudah memahami jika dibandingkan dengan menggunakan metode sebelumnya. Setelah menggunakan metode global dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SD Inpres Mangasa Gowa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan skema kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut:

Kemampuan Membaca Kalimat, Kata, Suku kata, Huruf Anak Disleksia Rendah

Penerapan Metode Global

Langkah-langkah pembelajaran metode Global

1. Memperkenalkan beberapa kalimat yang dirujuk dari beberapa gambar,
2. Mengambil salah satu contoh kalimat
3. Kalimat diuraikan menjadi kata
4. Kata diuraikan menjadi suku kata
5. Suku kata diuraikan menjadi huruf-huruf

Kemampuan Membaca Kalimat, Kata, Suku kata, Huruf Anak Disleksia Meningkat

Dasar IV

**Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir Penelitian**

1. **Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka pertanyaan penelitian utama dalam penelitian ini adalah ini adalah: “Apakah ada peningkatan kemampuan membaca melalui Metode Global pada anak Disleksia di SD Inpres Mangasa Gowa ?”

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis penelitian eksperimen subjek tunggal, atau lebih dikenal dengan istilah *Single Subject Research* (SSR). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran perubahan perilaku dengan perlakuan yang diberikan secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. sehingga stabil (A) dan interverensi dengan waktu tertentu pula hingga selesai secara periodik (B).

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu target penilaian utama *: Kemampuan membaca anak disleksia melalui metode global*

1. Desain Penelitian

Desain penelitian subjek tunggal yang digunakan adalah A-B-A, yaitu desain penelitian yang memiliki tiga fase yang bertujuan untuk mempelajari besarnya pengaruh dari suatu perlakuan yang diberikan kepada individu, dengan cara membandingkan kondisi *baseline* sebelum dan sesudah intervensi.

25

Desain A-B-A memiliki tiga tahap yaitu A1 (*baseline* 1), B (intervensi), dan A2 (*baseline* 2). Adapun tahap-tahap yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, yaitu:

**A1 (*baseline 1*)** yaitu Mengetahui profil dan perkembangan kemampuan dasar murid dalam hal ini kemampuan membaca kalimat, kata, suku kata, dan huruf yang dikuasai oleh murid sebelum mendapat perlakuan. Subjek (R) diperlakukan secara alami tanpa pemberian intervensi (perlakuan).

“*Baseline* adalah kondisi dimana pengukuran perilaku sasaran dilakukan pada keadaan natural sebelum diberikan intervensi apapun (Sunanto, 2006: 41).

**B (intervensi)** yaitu kondisi subjek (R) penelitian selama diberi perlakuan, berupa penggunaan Metode Global tujuannya untuk mengetahui kemampuan subjek (R) dalam membaca kalimat, kata, suku kata, huruf selama perlakuan diberikan.

“Kondisi intervensi adalah kondisi ketika suatu intervensi telah diberikan dan perilaku sasaran diukur di bawah kondisi tersebut (Sunanto, 2006: 41).”

**A2 (*baseline* 2)** yaitu pengulangan kondisi *baseline* sebagai evaluasi sampai sejauh mana intervensi yang diberikan berpengaruh pada subjek (R).

Struktur dasar desain A-B-A dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.

*Baseline* (A) *Intervensi* (B) *Baseline* (A)

Perilaku Sasaran

**SESI (waktu)**

**Gambar 3.1.Desain A – B – A**

1. **Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca anak disleksi menggunakan metode global.

*Metode global* atau sering disebut dengan metode kalimat. Dikatakan demikian karna alur proses pembelajaran mebaca permulaan melalui metode ini diawali dengan penyajian beberapa kalimat secara global. Untuk membantu pengenalan kalimat bisa menggunakan gambar, kemudian melalui proses deglobalisasi (proses penguraian kalimat menjadi satuan-satuan yang lebih kecil, yakni kata, suku kata, dan huruf). Proses ini tidak disertai proses sintesis artinya huruf-huruf yang telah terurai itu tidak dikembalikan lagi pada satuan diatasnya.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang diteliti adalah seorang anak berkesulitan membaca (Disleksia) di SD Inpres Mangasa Gowa berusia 9 tahun dengan inisial (R), duduk di kelas III SD Inpres Mangasa Gowa. Kemampuan murid dalam membaca masih sulit. Hal ini didasarkan pada kondisi murid yang masih kesulitan untuk menyebutkan beberapa huruf. Misalnya sulit untuk menyebutkan huruf seperti g, q, n, m, y, v, dan x, mereka sering menghilangkan huruf dan suku kata pada saat membaca misalnya mancing dibaca “cing”, pemanas dibaca “penas” atau nimbah dibaca anak “bah”, denda dibaca “deda” manja dibaca “maja” menggambar dibaca “gambar” atau “gabar”, majalah dibaca “jalah”, nambah dibaca “nabah”, gunting dibaca “ting” kadang “guting”, rambut dibaca “rabut”, lambat dibaca “labat”, merpati dibaca “pati” jendela dibaca “jedela”, membantu, “bantu” atau dibaca “batu”, guntur dibaca ”gutur” kadang dibaca “ tur”, menabung dibaca “bung” gampang dibaca “pang” dan langit dibaca “lagit”.

1. **Pengumpulan Data**
2. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.(Sugiyono, 2010: 148). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dalam bentuk tes.Tes yang dipakai adalah tes (*achievement test*) hasil belajar.

Penggunaan instrumen dalam bentuk tes pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data pencapaian hasil belajar pada ranah kognitif yaitu kemampuan membaca.Oleh karena tes yang dibuat yakni berupa tes lisan yaitu berupa soal bacaan dengan menggunakan metode global.

Kriteria penilaian adalah merupakan panduan dalam menentukan besar atau kecilnya skor yang didapat anak dalam membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata dan membaca huruf dengan benar. Untuk menilai kemampuan anak dalam membaca dengan penggunaan metodeglobal, digunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

* + - * Apabila murid mampu membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata, dan membaca huruf dengan benar tampa bantuan diberi skor 2,
      * Apabila mampu membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata, dan membaca huruf dengan bantuan maka diberi skor 1,
      * Apabila murid tidak mampu membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata, dan membaca huruf walaupun di bantu diberi skor 0.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Menurut Arikunto (2010: 266) bahwa “Tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi ”.

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini di gunakan teknik tes. Teknik tes yang dimaksud adalah tes Perbuatan, ini dimaksud untuk memperoleh data atau informasi tentang hasil belajar membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata, dan membaca huruf anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa

Adapun materi tes penelitian ini yang direncanakan yakni tes membaca kalimat, kata, suku kata, dan membaca huruf dengan menggunakan metode global. Untuk pengkategorian hasil tes penelitian ini maka dibagi dalam dua kategori yaitu sesuai dan tidak sesuai. Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes yang dikonstruksi oleh peneliti sendiri dan Pemberian skor untuk instrumen tes.

1. **Prosedur dan Teknik Pengolahan Data**

Tahap terakhir sebelum menarik kesimpulan adalah analisis data, pada penelitian desain kasus tunggal akan terfokus pada data individu dari pada data kelompok, setelah data semua terkumpul kemudian data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada penelitian dengan kasus tunggal penggunaan statistik yang komplek tidak dilakukan tetapi lebih banyak menggunakan statistik deskriptif yang sederhana (Sunanto, 2005: 65). Adapun tujuan analisis data dalam bidang modifikasi perilaku adalah untuk dapat melihat sejauh mana pengaruh intervensi terhadap perilaku yang ingin dirubah atau target behavior. Metode analisis visual yang digunakan adalah dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap data yang ditampilkan dalam grafik, dalam proses analisis data pada penelitian subjek tunggal banyak mempresentasikan data ke dalam grafik khususnya grafik garis. Tujuan grafik dalam penelitian adalah peneliti dapat lebih mudah untuk menjelaskan perilaku subjek (R) secara efisien dan detail.

1. **Analisis Dalam Kondisi**

Analisis dalam kondisi adalah analisis perubahan data dalam suatu kondisi misalnya kondisi *baseline* atau kondisi intervensi. Komponen-komponen yang dianalisis meliputi :

1. Panjang Kondisi

Panjang kondisi adalah banyaknya data dalam kondisi.Banyaknya data dalam kondisi menggambarkan banyaknya sesi yang dilakukan pada tiap kondisi.Panjang kondisi atau banyaknya data dalam kondisi tidak ada ketentuan pasti.Data dalam kondisi *baseline* dikumpulkan sampai data menunjukkan arah yang jelas.

1. Kecenderungan Arah

Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintasi semua data dalam suatu kondisi. Untuk membuat garis, dapat dilakukan dengan 1) metode tangan bebas (*freehand*) yaitu membuat garis secara langsung pada suatu kondisi sehingga membelah data sama banyak yang terletak di atas dan di bawah garis tersebut. 2) metode belah tengah (*split-middle*), yaitu membuat garis lurus yang membelah data dalam suatu kondisi berdasarkan median.

1. Kecenderungan Stabilitas

Kecenderungan stabilitas (*trend stability*) yaitu menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi. Tingkat kestabilan data dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data *point* yang berada di dalam rentang, kemudian dibagi banyaknya data *point,* dan dikalikan 100%. Jika persentase stabilitas sebesar 85 – 90% maka data tersebut dikatakan stabil, sedangkan diluar itu dikatakan tidak stabil.

1. Jejak Data

Jejak data yaitu perubahan dari data satu ke data lain dalam suatu kondisi. Perubahan data satu ke data berikutnya dapat terjadi tiga kemungkinan, yaitu : menaik, menurun, dan mendatar.

1. Rentang

Rentang yaitu jarak antara data pertama dengan data terakhir. Rentang memberikan informasi yang sama seperti pada analisis tentang perubahan level.

1. Perubahan Level

Perubahan level yaitu menunjukkan besarnya perubahan antara dua data. Tingkat perubahan data dalam suatu kondisi merupakan selisih antara data pertama dan data terakhir.

1. **Analisis Antar Kondisi**

Analisis antar kondisi adalah perubahan data antar suatu kondisi, misalnya kondisi *baseline* (A) ke kondisi intervensi (B). Komponen – komponen analisis antar kondisi meliputi:

1. Jumlah Variabel Yang Diubah

Dalam analisis data antar kondisi sebaiknya variabel terikat atau perilaku sararan difokuskan pada satu perilaku.Analisis ditekankan pada efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran.

1. Perubahan Kecenderungan Arah Dan Efeknya

Dalam analisis data antar kondisi, perubahan kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dan intervensi menunjukkan makna perubahan perilaku sasaran (*target behavior*) yang disebabkan oleh intervensi. Kemungkinan kecenderungan grafik antar kondisi adalah 1) mendatar ke mendatar, 2) mendatar ke menaik, 3) mendatar ke menurun, 4) menaik ke menaik, 5) menaik ke mendatar, 6) menaik ke menurun, 7) menurun ke menaik, 8) menurun ke mendatar, 9) menurun ke menurun. Sedangkan makna efek tergantung pada tujuan intervensi.

1. Perubahan Kecenderungan Stabilitas Dan Efeknya

Perubahan kecederungan stabilitas yaitu menunjukan tingat stabilitas perubahan dari serentetan data. Data dikatakan stabil apabila data tersebut menunjukan arah (mendatar,menaik, dan menurun) secara konsisten.

1. Perubahan Level Data

Perubahan level data yaitu menunjukkan seberapa besar data berubah.Tingkat perubahan data antar kondisi ditunjukkan dengan selisih antara data terakhir pada kondisi pertama (baseline) dengan data pertama pada kondisi berikutnya (intervensi).Nilai selisih menggambarkan seberapa besar terjadi perubahan perilaku akibat pengaruh intervensi.

1. Data Yang Tumpang Tindih

Data yang tumpang tindih berarti terjadi data yang sama pada kedua kondisi (*baseline* dengan intervensi). Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi. Semakin banyak data tumpang tindih, semakin menguatkan dugaan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi.Jika data pada kondisi *baseline* lebih dari 90% yang tumpang tindih pada kondisi intervensi. Dengan demikian, diketahui bahwa pengaruh intervensi terhadap perubahan perilaku tidak dapat diyakinkan.

Dalam penelitian ini, bentuk grafik yang digunakan untuk menganalisis data adalah grafik garis.

Komponen-komponen yang harus dipenuhi untuk membuat grafik, antara lain

1. Absis adalah sumbu X yang merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan untuk waktu (misalnya, sesi, hari, dan tanggal).
2. Ordinat adalah sumbu Y merupakan sumbu vertikal yang menunjukkan satuan untuk variabel terikat atau perilaku sasaran (misalnya, persen, frekuensi, dan durasi).
3. Titik Awal merupakan pertemuan antara sumbu X dengan sumbu Y sebagai titik awal skala.
4. Skala adalah garis-garis pendek pada sumbu X dan sumbu Y yang menunjukkan ukuran (misalnya, 0%, 25%, 50%, dan 75%).
5. Label kondisi yaitu keterangan yang menggambarkan kondisi eksperimen, misalnya baseline atau intervensi
6. Garis Perubahan Kondisi yaitu garis vertikal yang menunjukkan adanya perubahan dari kondisi ke kondisi lainnya, biasanya dalam bentuk garis putus-putus.
7. Judul Grafik yaitu judul yang mengarahkan perhatian pembaca agar segera diketahui hubungan antara variabel bebas dan terikat (Sunanto, 2006 : 30).

Judul Grafik

Ordinat (Y)

Label kondisi Label kondisi

Skala Garis perubah kondisi

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Absis (X)

**Gambar 3.11.Komponen – komponen Grafik**

Perhitungan dalam mengolah data yaitu menggunakan persentase (%). Dari Sunanto, *et al.* (2006: 16) menyatakan bahwa “persentase menunjukkan jumlah terjadinya suatu perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut dikalikan dengan 100%.” Alasan menggunakan persentase karena peneliti akan mencari skor hasil tes sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (intervensi) dengan cara menghitung skor kemampuan memahami konsep huruf dan kata yang dapat dibaca (skor yang dijawab benar) dengan skor kemampuan konsep huruf dan kata yang tidak dapat dibaca (skor yang dijawab salah), kemudian skor kemampuan konsep huruf dan kata yang dapat dibaca dibagi jumlah skor keseluruhan dan dikalikan 100%.

*Hasil skor jawaban benar*

Nilai = X 100%

*Hasil jumlah skor keseluruhan* (Arikunto, 1998:20)

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Inpres Mangasa Gowa yang berjumlah satu murid yaitu anak disleksia kelas III pada bulan Mei - Juli 2015. Pengukuran terhadap kemampuan membaca dilakukan dengan tes membaca kalimat, kata, suku kata dan huruf pada anak Disleksia kelas III di SD Inpres Mangasa Gowa melalui penggunaan metode global.

1. **Profil Subjek**
2. Nama Lengkap : Rahmat
3. Inisial : Ra
4. Tempat, tanggal lahir : Sungguminasa 18 Agustus 2003
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Nama Orang Tua : Dg. Lurang/Siti Hajrawati
7. Pekerjaan Orang Tua : Wirasuwasta
8. Alamat : Jl. Sirajuddin rani
9. Data Kemampuan awal :

Subjek Ra mengenal huruf A-Z namun sulit mengucapkan huruf seperti g, q, n, m, y, v,x dan z, sering menghilangkan huruf dan suku kata pada saat membaca seperti kata membaca dibaca anak “baca”, menari dibaca “nari, nimbah dibaca “nibah” kadang dibaca “bah”, gunting dibaca “guting” atau “ting” mancing dibaca “cing”, atau “macing” kambing dibaca “kabing”, menggambar dibaca “gambar”, atau “gabar”, menghasilkan dibaca”hasilkan”, tenda dibaca “teda”, dan mangkok dibaca “kok. dan sebagainya. Subjek R lancar dalam menulis tulisan yang ada di papan tulis atau yang tulisan yang telah dicontohkan namun tidak dapat menulis huruf atau kata yang didiktekan oleh guru.

36

Kurangnya dukungan orang tua dalam hal akademik ketika subjek berada di rumah, dan status ekonomi orang tua yang tergolong rendah sangat menjadi salah satu foktor tidak terpenuhinya fasilitas belajar subjek. hal tersebut mengidikasikan anak mengalami kesulitan dalam proses akademik.

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan eksperimen subjek tunggal atau *Single Subject Research (SSR).* Desain penelitian yang digunakan adalah A – B – A. Data yang telah terkumpul, dianalisis melalui statistik deskriptif, dan ditampilkan dalam grafik. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data kemampuan membaca murid anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa pada *baseline* 1 (A1), pada saat intervensi (B) dan pada *baseline* 2 (A2).

*Target behavior* penelitian ini adalah kemampuan dalam membaca kalimat, kata, suku kata dan huruf melalui penggunaan Metode Global. Subjek penelitian adalah anak disleksia kelas III di SD Inpres Mangasa yang berjumlah satu orang dengan inisial R.

Langkah–langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung skordan nilai hasil pengukuran pada fase *baseline*
2. Menghitung skordan nilai hasil pengukuran pada fase intervensi
3. Membuat tabel data hasil penelitian fase *baseline* dan intervensi
4. Membuat analisis data dalam kondisi dan analisis data antar kondisi untuk mengetahui efek atau pengaruh intervensi terhadap perilaku sasaran yang ingin diubah.

Pengumpulan data pada saat *baseline* 1 (A1) dilaksanakan selama empat sesi, intervensi (B) dilaksanakan selama delapan sesi dan *baseline* 2 (A2) dilaksanakan selama 4 sesi yang selanjutnya untuk kemampuan membaca kalimat, masing-masing sesi dilakukan dengan waktu selama 10 menit dan membaca kata dilakukan selama 10 menit, membaca suku kata 10 menit, serta membaca huruf dilakukan selama 10 menit setiap sesi.

1. **Kemampuan Membaca**

Data kemampuan membaca kalimat pada subjek (Ra) pada kondisi *baseline* – 1 (A1), intervensi (B), *baseline –* 2 (A2) dapat dilihat dalam tabel 4.1 dan 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.1 Data Skor Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Target Behavior | *Baseline* 1 (A-1) | | | | Intervensi | | | | | | | | *Baseline* 2 (A-2) | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| **Kemampuan Membaca** | 5 | 9 | 8 | 8 | 12 | 13 | 13 | 12 | 12 | 14 | 14 | 14 | 12 | 13 | 13 | 13 |
| Skor maksimal | **16** | | | | | | | | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh data skor mengenai peningkatan kemampuan membaca kata pada murid disleksia kelas III SD Inpres Mangasa. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversi kenilai dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan pada bab III. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel 4.5 dan 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.2 Data Hasil baseline 1 *(A-1),* intervensi *(B),* baseline 2 *(A-2)*Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Data | Skor | | Skor Maks | Nilai | |
| Baseline-1 (A-1) | | | | | |
| **1.** | 5 | | 16 | 31.25 | |
| **2.** | 9 | | 16 | 56.25 | |
| **3.** | 8 | | 16 | 50 | |
| **4.** | 8 | | 16 | 50 | |
| Intervensi (B) | | | | | |
| **5.** | 12 | 16 | | | 75 |
| **6.** | 13 | 16 | | | 81.25 |
| **7.** | 13 | 16 | | | 81.25 |
| **8.** | 12 | 16 | | | 75 |
| **9.** | 12 | 16 | | | 75 |
| **10.** | 14 | 16 | | | 87.5 |
| **11.** | 14 | 16 | | | 87.5 |
| **12.** | 14 | 16 | | | 87.5 |
| Baseline-2 (A-2) | | | | | |
| **13.** | 12 | 16 | | | 75 |
| **14.** | 13 | 16 | | | 81.25 |
| **15.** | 13 | 16 | | | 81.25 |
| **16.** | 13 | 16 | | | 81.25 |

**Grafik 4.1 Kemampuan Membaca pada Kondisi *Baseline*-1 (A-1), Intervensi (B), dan *Baseline*-2 (A-2)**

1. **Kemampuan Membaca**

Data kemampuan membaca kata pada subjek (R) pada kondisi *baseline*1 (A1), intervensi (B), *baseline2* (A2) dapat dilihat dalam tabel 4.3 dan 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.3 Data Skor Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Target Behavior** | ***Baseline* 1(A-1)** | | | | **Intervensi (B)** | | | | | | | | ***Baseline* 2 (A-2*)*** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** |
| **Kemampuan membaca** | 7 | 7 | 7 | 6 | 11 | 14 | 14 | 12 | 14 | 15 | 15 | 15 | 15 | 16 | 16 | 16 |

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh data skor mengenai kemampuan membaca kata pada anak disleksia kelas III di SD Inpres Mangasa. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversi kenilai dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan pada bab III. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4 Data Hasil baseline 1*(A-1),* intervensi *(B),* baseline2*(A-2)* Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sesi** | **Skor** | **Skor Maks** | **Nilai** |
| **Baseline-1 (A-1)** | | | |
| 1. | 7 | 20 | 35 |
| 2. | 7 | 20 | 35 |
| 3. | 7 | 20 | 35 |
| 4. | 6 | 20 | 30 |
| **Intervensi (B)** | | | |
| 5. | 11 | 20 | 55 |
| 6. | 14 | 20 | 70 |
| 7. | 14 | 20 | 70 |
| 8. | 12 | 20 | 60 |
| 9. | 14 | 20 | 70 |
| 10. | 15 | 20 | 75 |
| 11. | 15 | 20 | 75 |
| 12. | 15 | 20 | 75 |
| **Baseline-2 (A-2)** | | | |
| 13. | 15 | 20 | 75 |
| 14. | 16 | 20 | 80 |
| 15. | 16 | 20 | 80 |
| 16. | 16 | 20 | 80 |

**Grafik 4.2 Kemampuan Membaca pada Kondisi *Baseline*-1 (A-1), Intervensi (B), dan *Baseline*-2 (A-2)**

1. **Kemampuan Membaca**

Data kemampuan membaca suku kata pada subjek (R) pada kondisi *baseline* – 1 (A1), intervensi (B), *baseline –* 2 (A2) dapat dilihat dalam tabel 4.5 dan 4.6di bawah ini:

**Tabel 4.5 Data Skor Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Target Behavior** | ***Baseline* 1(A-1)** | | | | **Intervensi (B)** | | | | | | | | ***Baseline* 2 (A-2*)*** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** |
| **Kemampuan membaca** | 6 | 6 | 6 | 6 | 13 | 14 | 13 | 14 | 14 | 15 | 15 | 16 | 14 | 14 | 14 | 16 |

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh data skor mengenai kemampuan membaca suku katapada anak disleksia kelas III di SD Inpres Mangasa. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversi kenilai dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan pada bab III. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel 4.6 di bawah ini:

**Tabel 4.6 Data Hasil *baseline1 (A-1),* Intervensi *(B), baseline-2 (A-2)* Nilai Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sesi** | **Skor** | **Skor Maks** | **Nilai** |
| **Baseline-1 (A-1)** | | | |
| 1. | 6 | 20 | 30 |
| 2. | 6 | 20 | 30 |
| 3. | 6 | 20 | 30 |
| 4. | 6 | 20 | 30 |
| **Intervensi (B)** | | | |
| 5. | 9 | 20 | 65 |
| 6. | 11 | 20 | 70 |
| 7. | 11 | 20 | 65 |
| 8. | 11 | 20 | 70 |
| 9. | 10 | 20 | 70 |
| 10. | 15 | 20 | 75 |
| 11. | 15 | 20 | 75 |
| 12. | 16 | 20 | 80 |
| **Baseline-2 (A-2)** | | | |
| 13. | 14 | 20 | 70 |
| 14. | 14 | 20 | 70 |
| 15. | 14 | 20 | 70 |
| 16. | 16 | 20 | 80 |

**Grafik 4.3 Kemampuan Membacapada Kondisi *Baseline*-1 (A-1), Intervensi (B), dan *Baseline*-2 (A-2)**

1. **Kemampuan Membaca**

Data kemampuan membaca huruf vocal dan huruf konsonan pada subjek (Ra) pada kondisi *baseline* – 1 (A1), intervensi (B), *baseline –* 2 (A2) dapat dilihat dalam tabel 4.7 dan 4.8di bawah ini:

**Tabel 4.7 Data Skor Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Target Behavior** | ***Baseline* 1(A-1)** | | | | **Intervensi (B)** | | | | | | | | ***Baseline* 2 (A-2*)*** | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** | **13** | **14** | **15** | **16** |
| **Kemampuan membaca** | 9 | 8 | 9 | 9 | 12 | 14 | 14 | 13 | 15 | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 | 17 | 17 |

Membaca huruf vokal dan huruf konsonan pada anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversi kenilai dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan pada bab III. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan pada tabel 4.8 di bawah ini:

**Tabel 4.8 Data Hasil *baseline1 (A-1),* Intervensi *(B), baseline-2 (A-2)* Nilai Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Sesi** | **Skor** | **Skor Maks** | **Nilai** |
| **Baseline-1 (A-1)** | | | |
| 1. | 9 | 20 | 45 |
| 2. | 8 | 20 | 40 |
| 3. | 9 | 20 | 45 |
| 4. | 9 | 20 | 45 |
| **Intervensi (B)** | | | |
| 5. | 12 | 20 | 60 |
| 6. | 14 | 20 | 70 |
| 7. | 14 | 20 | 70 |
| 8. | 13 | 20 | 65 |
| 9. | 15 | 20 | 75 |
| 10. | 16 | 20 | 80 |
| 11. | 16 | 20 | 80 |
| 12. | 16 | 20 | 80 |
| **Baseline-2 (A-2)** | | | |
| 13. | 16 | 20 | 80 |
| 14. | 16 | 20 | 80 |
| 15. | 17 | 20 | 85 |
| 16. | 17 | 20 | 85 |

**Grafik 4.4 Kemampuan Membacapada Kondisi *Baseline*-1 (A-1), Intervensi (B), dan *Baseline*-2 (A-2)**

1. **Analisis Data**
2. **Analisis dalam kondisi**

Pengumpulan data pada saat *baseline*1 (A1) dilaksanakan beberapa kali sampai diperoleh data yang stabil. Kestabilan data diperoleh setelah dilakukan pengumpulan data selama masing-masing empat sesi untuk membaca kalmia, membaca Kata, membaca suku kata dan membaca huruf. Komponen–komponen analisis dalam kondisi meliputi : 1) panjang kondisi, 2) estimasi kecenderungan arah, 3) kecenderungan stabilitas, 4) jejak data, 5) level stabilitas, dan 6) perubahan level.

1. **Panjang Kondisi (*Condition Length*)**

Panjang kondisi (*condition length*), yaitu banyaknya data dalam kondisi (banyaknya sesi yang dilakukan pada kondisi). Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini:

**Tabel 4.9 Panjang Kondisi Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A – 1** | **B** | **A – 2** |
| Panjang kondisi | 4 | 8 | 4 |

1. **Estimasi Kecenderungan Arah (*Estimate of Trend Direction*)**

Dalam mengestimasi kecenderungan arah, peneliti menggunakan metode belah tengah (*split-middle*). Langkah – langkah perhitungannya adalah sebagai berikut :

1. Membagi data menjadi dua bagian
2. Membagi data bagian kanan dan kiri menjadi dua
3. Menentukkan posisi median (data paling tengah) dari masing – masing belahan
4. Menarik garis sejajar dengan absis yang menghubungkan titik temu antara median data bagian kanan dan kiri.
5. **Kemampuan Membaca**

Untuk melihat kecenderungan arah garis apakah naik, turun atau datar pada kondisi *baseline*-1 (A - 1), intervensi (B), dan *baseline*-2 (A2) dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:

**Grafik 4.5 Kecenderungan Arah Kemampuan Membacapada Kondisi *Baseline*-1 (A-1), Intervensi(B), *Baseline*-2(A-2**

Pada *baseline*-1 dari sesi pertama sampai sesi terakhir subjek (Ra) mengalami perubahan yakni berkisar antara 31-50%. Dengan melihat garis pada grafik, diketahui bahwa kecenderungan arahnya meningkat.

Pada kondisi intervensi kecenderungan arahnya menaik sangat terlihat jelas pada sesi lima ke sesi enam yakni mencapai 75-81%. Kondisi subjek (Ra) dapat dikatakan semakin membaik (+), pada grafik terlihat bahwa persentase tertinggi pada sesi ke sepuluh yakni mencapai 87%. Hal tersebut dikarenakan pada sesi ke lima sampai sesi ke sepuluh, subyek (Ra) menunjukkan ketertarikan dan lebih focus dalam mengikuti pembelajaran membaca.

Kondisi awal pada fase baseline 2 mengalami penurunan sehingga kemampuan subjek dalam membaca kata hanya 75%. Selanjutnya pada sesi ke empat belas hingga sesi terakhir baseline 2 kemampuan subjek stabil pada persentase 81%.

**Tabel 4.10 Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Memabaca pada *Beseline* 1 (A-1), *Intervensi* (B), *Baseline* 2 (A-2)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
| **Estimasi Kecenderungan Arah** | + | +  + |  |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.9, dengan demikian estimasi kecenderungan arah pada kemampuan membaca suku kata pada fase *baseline* 1 (A1) menaik, fase intervensi (B) meningkat, fase *baseline* 2 (A2) meningkat namun tidak signifikan.

**2) Kemampuan Membaca**

Untuk melihat kecenderungan arah garis apakah naik, turun atau datar pada kondisi *baseline*-1 (A - 1), intervensi (B), dan *baseline*-2 (A2) dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:

**Grafik 4.6 Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca pada Kondisi *Baseline*-1 (A-1), Intervensi(B), *Baseline*-2(A-2**

Pada *baseline*-1 hari kepertama sampai harikeempat diketahui bahwa kecenderungan arahnya mengalami perubahan,yakni berkisar 35-30%. Dengan melihat garis pada grafik, diketahui bahwa kecenderungan arahnya menurun.

Pada kondisi intervensi dapat dikatakan semakin membaik (+), dapat dilihat pada sesi kelima dan pada sesi kedelapan mengalami perubahan atau menurun yakni 60%, persentase tertinggi pada sesi kesepuluh yakni 85%,keadaan tersebut bertahan sampai sesi keduabelas sehingga perentase dikatakan cenderung menaik.

Estimasi kecenderungan arah di atas dapat dimasukkan dalam tabel seperti berikut:

**Tabel 4.11. Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| Estimasi Kecenderungan Arah | \_ | =  + |  |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.10, dengan demikian estimasi kecenderungan arah pada kemampuan membaca suku kata pada fase *baseline* 1 (A1) menaik, fase intervensi (B) meningkat, fase *baseline* 2 (A2) meningkat namun tidak signifikan.

**3). Kemampuan Membaca**

Untuk melihat kecenderungan arah garis apakah naik, turun atau datar pada kondisi *baseline*-1 (A - 1), intervensi (B), dan *baseline*-2 dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:

**Grafik 4.7 Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca pada Kondisi *Baseline*-1 (A-1), Intervensi(B), *Baseline*-2(A-2)**

Pada *baseline*-1 dari sesi pertama sampai sesi keempat bahwa kecenderungan arahnya yakni berkisar 30%. Dengan melihat garis pada grafik, diketahui bahwa kecenderungan arahnya mendatar.

Pada kondisi intervensi kecenderungan arahnya menaik dapat dilihat pada sesi lima sampaike sesi enam pada sesi ketujuh menurun yakni 65% dan sesi teringgi terdapat pada sesi keduabelas yakni 80%.

Estimasi kecenderungan arah di atas dapat dimasukkan dalam table seperti berikut:

**Tabel 4.12 Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| Estimasi Kecenderungan Arah | (=)  (+)  (+) |  |  |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.11, dengan demikian estimasi kecenderungan arah pada kemampuan membaca huruf pada fase *baseline* 1 (A1) cenderung meningkat, fase intervensi (B) menaik atau meningkat, dan fase *baseline* 2 (A2) meningkat.

**4) Kemampuan Membaca**

Untuk melihat kecenderungan arah garis apakah naik, turun atau datar pada kondisi *baseline*-1 (A - 1), intervensi (B), dan *baseline*-2 (A2) dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:

**Grafik 4.8 Kecenderungan Arah Kemampuan pada Kondisi *Baseline*-1 (A-1), Intervensi(B), *Baseline*-2(A-2)**

Pada *baseline*-1 dari sesi pertama sampai sesi keempat mengalami perubahan berkisar 40-45%. Dengan melihat garis pada grafik, diketahui bahwa kecenderungan arahnya mendatar.

Pada kondisi intervensi kecenderungan arahnya menaik dapat dilihat dari sesi kelima sampai sesi ketujuh, kemudian pada sesi kedelapan menurun yakni 65% dan sesi tertinggi terdapat pada sesi kesepuluh dan bertahan sampai sesi keduabelas yakni mencapai 80%.

Estimasi kecenderungan arah di atas dapat dimasukkan dalam table seperti berikut:

**Tabel 4.13 Estimasi Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
| Estimasi Kecenderungan Arah | (=)  (+)  (+) |  |  |

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.12, dengan demikian estimasi kecenderungan arah pada kemampuan membaca suku kata pada fase *baseline* 1 (A1) menaik, fase intervensi (B) meningkat, fase *baseline* 2 (A2) meningkat.

1. **Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*)**
2. ***Baseline*-1**

* Mean level
  + - 1. Rentang stabilitas

56.25 x 0.15 = 8.43

* + - 1. Batas atas

46.87 + 4.21= 51.08

* + - 1. Batas bawah

46.87 – 4.21 = 42.66

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada *baseline*-1(A-1), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini :

**Grafik 4.9 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi *Baseline*-1 (A-1) Kemampuan Membaca**

Membaca

*Trend Stability* (Membaca kalimat) = 2 : 4 x 100% = 50% (variable atau tidak stabil)

Hasil perhitungan *trend stability* dalam membaca kalimat diperoleh 50%, sedangkan membaca kata diperoleh 75%, artinya data yang diperoleh variable atau tidak stabil.Kondisi ini dapat segera diberikan intervensi.

1. **Baseline-1** 
   * + 1. Mean level

35 + 35 + 35 + 30 =135 = 33,75

4 4

* + - 1. Rentang stabilitas

35 x 0,15 = 5,25

* + - 1. Batas atas

33,75 + 2,62 = 36,37

* + - 1. Batas bawah

33,75 – 2,62 = 31,13

**Grafik 4.10 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi *Baseline*-1 (A-1) Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* (Membaca kata) = 3 : 4 x 100% = 75% (variabel)

1. ***Baseline*-1** 
   * + - Mean level

30 + 30 + 30 + 30 = 120 = 30

4 4

* + - * Rentang stabilitas

30 x 0.15 = 4,5

* + - * Batas atas

30 + 2,25 = 32,25

* + - * Batas bawah

30 – 2,25 = 27,75

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada *baseline*-1(A-1), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini :

**Grafik 4.11 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi *Baseline*-1 (A-1) Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* (Membaca Suku Kata)= 4 : 4 x 100% = 100% (stabil).

* + - * ***Baseline*-1**
      * Mean leve

45 + 40 + 45 + 45 =175 = 43,75

4 4

4

* + - * Rentang stabilitas

45 x 0.15 = 6,75

* + - * Batas atas

43,75 + 3,37 = 47,12

* + - * Batas bawah

43,75 – 3,37 = 40,38

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada *baseline*-1(A-1), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini :

**Grafik 4.12 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi *Baseline*-1 (A-1) Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* membaca 4 : 4 x 100% = 100% (variabel)

Hasil perhitungan *trend stability* dalam membaca diperoleh 75%, artinya data yang diperoleh yaitu variabel. Data menunjukkan stabilitas dan arah yang jelas, dengan demikian dapat segera diberikan intervensi.

1. **Intervensi Membaca** 
   * + 1. Mean level
       2. Rentang stabilitas

87.5 x 0.15 = 13.12

* + - 1. Batas atas

81.25 + 6.56= 87.81

* + - 1. Batas bawah

81.25 – 6.56 = 74.69

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada intervensi (B), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:

**Grafik 4.13 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi Intervensi (B)**

**Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* = 8 : 8 x 100% = 100%

1. **Intervensi** 
   * + 1. Mean level
       2. Rentang stabilitas

75 x 0.15 = 11,25

* + - 1. Batas atas

68,75 + 5,62 = 74.37

* + - 1. Batas bawah

68,75 – 5,62 = 63,13

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada intervensi (B), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini

**Grafik 4.14 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi Intervensi (B)**

**Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* = 3 : 8 x 100% = 37,5%

1. **Intervensi Membaca** 
   * + 1. Mean level
       2. Rentang stabilitas

80 × 0.15 = 12

* + - 1. Batas atas

71,25+ 6 = 77,25

* + - 1. Batas bawah. 71,25– 6 = 65,25

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada intervensi (B), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:

**Grafik 4.15 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi Intervensi (B)**

**Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* = 5 : 8 x 100% = 62,5%

1. **Intervensi Membaca** 
   * + 1. Mean level
       2. Rentang stabilitas

80 × 0.15 = 12

* + - 1. Batas atas

72,5 + 6 = 78,5

* + - 1. Batas bawah

72,5 – 6 = 66,5

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada intervensi (B), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:

**Grafik 4.16 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi Intervensi (B)**

**Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* = 3 : 8 x 100% = 37,5%

1. ***Baseline*-2** 
   * + 1. Mean level
       2. Rentang stabilitas

81.25 x 0,15 = 12.18

* + - 1. Batas atas

79.68 + 6.09 = 85.77

* + - 1. Batas bawah

79.68 – 6.09 = 73.59

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada *baseline*-2 (A-2), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:

**Grafik 4.17 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi *Baseline*-2 (A-2) Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* = 4 : 4 x 100% = 100% (stabil)

Hasil perhitungan *trend stability* pada kemampuan membaca kata diperoleh 100%, artinya data yang diperoleh meningkat secara stabil.

* + - 1. ***Baseline*-2**
      2. Mean level
      3. Rentang stabilitas

80 x 0,15 = 12

* + - 1. Batas atas

78,75 + 6 = 84,75

* + - 1. Batas bawah

78,75 – 6 = 72,75

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada *baseline*-2 (A-2), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini:

**Grafik 4.18 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi *Baseline*-2 (A-2)Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* = 4 : 4 x 100% = 100% (stabil)

Hasil perhitungan *trend stability* pada kemampuan membaca kata diperoleh 100%, artinya data yang diperoleh meningkaat secara stabil.

1. ***Baseline*-2** 
   * + 1. Mean level
       2. Rentang stabilitas

80 x 0,15 = 12

* + - 1. Batas atas

72,5 + 6 = 78,5

* + - 1. Batas bawah

72,5 – 6 = 66,5

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada *baseline*-2 (A-2), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini :

**Grafik 4.19 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi *Baseline*-2 (A-2) Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* = 3 : 4 x 100% = 75%

Hasil perhitungan *trend stability* pada kemampuan membaca diperoleh 75%, artinya data yang diperoleh meningkat secara stabil. Data menunjukkan stabilitas dan arah yang jelas.

1. ***Baseline*-2** 
   * + 1. Mean level
       2. Rentang stabilitas

85 x 0,15 = 12,75

* + - 1. Batas atas

82,5 + 6,37 = 88,87

* + - 1. Batas bawah

82,5 – 6,37 = 76,13

Untuk melihat data cenderung stabil atau tidak stabil (variabel) pada *baseline*-2 (A-2), dapat dilihat dalam tampilan grafik berikut ini :

**Grafik 4.20 Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) Kondisi *Baseline*-2 (A-2) Kemampuan Membaca**

*Trend Stability* = 4 : 4 x 100% = 100% (stabil)

Hasil perhitungan *trend stability* pada kemampuan membaca diperoleh 100%, artinya data yang diperoleh meningkat secara stabil. Data menunjukkan stabilitas dan arah yang jelas.

Data berdasarkan grafik–grafik kecenderungan stabilitas di atas dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

**Tabel 4.14 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | A/1 | B | A/2 |
| **Kecenderungan stabilitas (*Trend Stability*)** |  |  |  |

**Tabel 4.15 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A/1** | **B** | **A/2** |
| **Kecenderungan stabilitas (*Trend Stability*)** |  |  |  |

**Tabel 4.16 Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A/1** | **B** | **A/2** |
| **Kecenderungan stabilitas (*Trend Stability*)** |  |  |  |

**Tabel 4.17. Kecenderungan Stabilitas Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A/1** | **B** | **A/2** |
| **Kecenderungan stabilitas (*Trend Stability*)** |  |  |  |

1. **Jejak Data (*Data Path*)**

Menentukan jejak data sama dengan estimasi kecenderungan arah seperti di atas. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini :

**Tabel 4.18 Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
| **Jejak Data (*Data Path***) | (+) | (+) (+) | (-) (=) |

**Tabel 4.19 Kecenderungan Jejak Data Kemampuan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| **Jejak Data (*Data Path*)** | **(-)** | **(+)** | **(+)** |

**Tabel 4.20 Kecenderungan Jejak Data Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| **Jejak Data (*Data Path***) | (=) | (+) | (+) |

**Tabel 4.21 Kecenderungan Jejak Data Ke mampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| **Jejak Data (*Data Path***) | (=) | (+) | (+) |

e. **Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)**

Menentukan level stabilitas dan rentang sama dengan kecenderungan stabilitas. Sebagaimana dihitung sebelumnya di atas bahwapada fase *baseline* 1 (A-1) datanya stabil dengan rentang 40-45. Pada fase intervensi (B) data variabel dengan rentang 60-80. Fase *baseline* 2 sebagai fase control juga memperoleh data stabil dengan rentang 80-85.

Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini:

**Tabel 4.22 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | A/1 | B | A/2 |
| **Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)** |  |  |  |

Level stabilitas dan rentang untuk kemampuan membaca katafase *baseline­*1 (A-1) diperoleh data yang variabel dengan rentang stabilitas 31-50%. Pada fase intervensi diperoleh data variabel dengan rentang data 75 – 87% dan pada fase *baseline*-2 data stabil dengan rentang data 75 – 81%.

**Tabel 4.23 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A/1** | **B** | **A/2** |
| **Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)** |  |  |  |

**Tabel 4.24 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A/1** | **B** | **A/2** |
| **Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)** |  |  |  |

Level stabilitas dan rentang untuk kemampuan membaca katafase *baseline­*1 (A-1) diperoleh data yang stabil dengan rentang stabilitas 30-30. Pada fase intervensi diperoleh data variabel dengan rentang data 65 – 80 dan pada fase *baseline*-2 data stabil dengan rentang data 70 – 80%.

Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini:

**Tabel 4.25 Level Stabilitas dan Rentang Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A/1** | **B** | **A/2** |
| **Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability and Range*)** |  |  |  |

Level stabilitas dan rentang sama dengan kecenderungan stabilitas. Sebagaimana dihitung sebelumnya di atas bahwapada fase *baseline* 1 (A-1) datanya stabil dengan rentang 40-45. Pada fase intervensi (B) data variabel dengan rentang 60-80. Fase *baseline* 2 sebagai fase control juga memperoleh data stabil dengan rentang 80-85

1. **Perubahan Level (*Level Change*)**

Menentukan perubahan level yaitu dengan menghitung selisih antara data terakhir dan data pertama pada tiap kondisi, selanjutnya menentukan arah: membaik (+), memburuk (-), atau tidak ada perubahan (=).

Data kemampuan membaca pada *baseline* 1 (A-1) data pertama dan terakhir memiliki data yang sama yakni 45, hal ini berarti tidak terjadi perubahan. Fase Intervensi hari pertama yakni 60 dan hari terakhir 80 hal ini berarti terjadi perubahan dengan arah menaik atau membaik. Fase *baseline* 2 (A-2) hari pertama 80 dan hari terakhir 85, artinya fase ini memiliki data dengan arah menaik.

Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini:

**Tabel 4.26 Menentukan Perubahan Level (*Level Change*) Data Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Fase | Data terakhir | - | Data Pertama | Persentase Stabilitas |
| *Baseline* 1 (A-1) | 50 | - | 31.25 | 18.75 |
| Intervensi | 87.5 | - | 75 | 12.5 |
| *Baseline* 2 (A-2) | 87.5 | - | 75 | 12.5 |

**Tabel 4.27 Perubahan Level Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
| **Perubahan level (*level change*)** |  |  |  |

**Tabel 4.28 Menentukan Perubahan Level (*Level Change*) Data Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Fase** | **Data terakhir** | **-** | **Data Pertama** | **Persentase Stabilitas** |
| *Baseline* 1 (A-1) | 30 | - | 35 | -5 |
| Intervensi | 75 | - | 55 | 20 |
| *Baseline* 2 (A-2) | 80 | - | 75 | 5 |

**Tabel 4.29 Perubahan Level Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| Perubahan level (*level change*) |  |  |  |

**Tabel 4.30 Menentukan Perubahan Level (*Level Change*) Data Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Fase** | **Data terakhir** | **-** | **Data Pertama** | **Persentase Stabilitas** |
| *Baseline* 1 (A-1) | 30 | - | 30 | 0 |
| Intervensi | 80 | - | 65 | 15 |
| *Baseline* 2 (A-2) | 80 | - | 70 | 10 |

**Tabel 4.31 Perubahan Level Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| Perubahan level (*level change*) |  |  |  |

Kondisi kemampuan membaca kata fase *baseline*-1 (A-1) terjadi perubahan data pada hari pertama yakni 35 dan hari terakhir 30, yang berarti terjadi perubahan yang menurun. Pada fase intervensi terjadi perubahan data pada hari pertama yakni 55 dan data terakhir sebesar 75, yang berarti meningkat. Pada kondisi *baseline*-2 (A-2) terjadi perubahan data pada hari pertama fase ini yakni 75 dan hari terakhir 80.

**Tabel 4.32 Menentukan Perubahan Level (*Level Change*) Data Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Fase** | **Data terakhir** | **-** | **Data Pertama** | **Persentase Stabilitas** |
| *Baseline* 1 (A-1) | 45 | - | 45 | 0 |
| Intervensi | 80 | - | 70 | 10 |
| *Baseline* 2 (A-2) | 85 | - | 80 | 5 |

**Tabel 4.33 Perubahan Level Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| Perubahan level (*level change***)** |  |  |  |

Data kemampuan membaca Suku Kata pada *baseline* 1 (A-1) data pertama dan terakhir memiliki data yang sama yakni 30, hal ini berarti tidak terjadi perubahan. Fase Intervensi hari pertama yakni 65 dan hari terakhir 80, hal ini berarti terjadi perubahan dengan arah menaik atau membaik. Fase *baseline* 2 (A-2) hari pertama 70 dan hari terakhir 80, artinya fase ini memiliki data dengan arah menaik.

**Tabel 4.34 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
| **Panjang Kondisi (*Condition Length*)** | 4 | 8 | 4 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **EstimasiKecenderungan Arah (*Estimate Trend of Direction*)** | (+) | (+) | (+) |
| **Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*)** |  |  |  |
| **Jejak Data (*Data Path*)** | (+) | (+) (+) | (-) (=) |
| **Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability*)** |  |  |  |
| **Perubahan Level (*Level Change*)** |  |  |  |

Penjelasan tabel rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi adalah sebagai berikut :

1. Panjang kondisi atau banyaknya sesi pada kondisi *baseline*-1 (A-1) yang dilakukan yaitu empat sesi, intervensi (B) delapan sesi, *baseline*-2 (A-2) empat sesi.
2. Berdasarkan garis pada tabel di atas, diketahui bahwa pada kondisi *baseline*-1, kecenderungan arahnya menaik. Garis pada kondisi intervensi (B) arahnya masih dalam kondisi menaik. Garis pada kondisi *baseline*-2 (A-2) arahnya cenderung menaik, ini berarti kondisinya membaik (+).
3. Hasil perhitungan *trend stability* pada *baseline*-1 yaitu 50%, artinya data yang diperoleh tidak stabil (variabel). Pada kondisi intervensi (B) yaitu 100% artinya data menaik secara stabil. Kondisi tersebut terjadi karena data yang diperoleh heterogen (bervariasi), pada setiap sesi kemampuan subjek (Sa) dalam membaca kata meningkat secara bervariasi. Sehingga perolehan data pada setiap sesi berbeda. *Trend stability* pada kondisi *baseline*-2 yaitu 100%, hal ini berarti data menaik secara stabil.
4. Penjelasan jejak data sama dengan kecenderungan arah (*point* 2) di atas. Pada fase Intervensi persentase menaik dan pada *baseline* 2 (A-2) jejak data berakhir secara mendatar.
5. Data pada kondisi *baseline*-1 (A-1) cenderung stabil. Pada kondisi intervensi (B) data cenderung menaik atau meningkat (+) dengan rentang 75 – 87%, meskipun datanya menaik secara tidak stabil (variabel). Pada kondisi *baseline*-2 (A-2) data cenderung menaik atau meningkat (+) secara stabil dengan rentang 75 – 81%.
6. Pada kondisi *baseline*-1 (A-1) tidak terjadi perubahan data, stabil pada 18.75%. Pada kondisi intervensi (B) terjadi perubahan data yaitu menaik (+) sebesar 12.5%. Pada kondisi *baseline*-2 (A-2) data tetap menaik secara stabil sebesar 6.25%.

**Tabel 4.35 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Kemampuan**

**Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kondisi | A-1 | B | A-2 |
| Panjang Kondisi (*Condition Length*) | 4 | 8 | 4 |
| Estimasi Kecenderungan Arah (*Estimate Trend of Direction*) | (-) | (+) | (+) |
| Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) |  |  |  |
| Jejak Data (*Data Path*) | (-) | (+) | (+) |
| Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability*) |  |  |  |
| Perubahan Level (*Level Change*) |  |  |  |

Penjelasan tabel rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi adalah sebagai berikut :

1. Panjang kondisi atau banyaknya sesi pada kondisi *baseline*-1 (A-1) yang dilakukan yaitu empat sesi, intervensi (B) delapan sesi, *baseline*-2 (A-2) empat sesi.
2. Berdasarkan garis pada tabel di atas, diketahui bahwa pada kondisi *baseline*-1, kecenderungan arahnya mendatar. Garis pada kondisi intervensi (B) arahnya masih dalam kondisi mendatar. Garis pada kondisi *baseline*-2 (A-2) arahnya cenderung menaik, ini berarti kondisinya membaik (+).
3. Hasil perhitungan *trend stability* pada *baseline*-1 yaitu 100%, artinya data yang diperoleh stabil.. *Trend* pada kondisi intervensi (B) yaitu 75% artinya data menaik secara tidak stabil. Kondisi tersebut terjadi karena data yang diperoleh heterogen (bervariasi), pada setiap sesi kemampuan subjek (AP) dalam membaca kata meningkat secara bervariasi. Sehingga perolehan data pada setiap sesi berbeda. *Trend stability* pada kondisi *baseline*-2 yaitu 100%, hal ini berarti data menaik secara stabil.
4. Penjelasan jejak data sama dengan kecenderungan arah (*point* 2) di atas. Pada fase intervensi data pada awalnya menaik yang berarti intervensi berpengaruh pada kemampuan membaca kata subjek (Ra), namun kemudian menurun dikarenakan terhambatnya waktu pelaksanaan intervensi.
5. Data pada kondisi *baseline*-1 (A-1) cenderung mendatar stabil. Pada kondisi intervensi (B) data cenderung menaik atau meningkat (+) dengan rentang 60 – 85%,m eskipun datanya menaik secara tidak stabil (variabel). Pada kondisi *baseline*-2 (A-2) data cenderung menaik atau meningkat (+) secara stabil dengan rentang 45 – 60%.
6. Pada kondisi *baseline*-1 (A-1) terjadi perubahan data tidak stabil (variabel) pada -5%. Pada kondisi intervensi (B) terjadi perubahan data yaitu menaik (+) sebesar 15%. Pada kondisi *baseline*-2 (A-2) data tetap menaik secara stabil sebesar 5%.

**Tabel 4.36 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| Panjang Kondisi (*Condition Length*) | 4 | 8 | 4 |
| Estimasi Kecenderungan Arah (*Estimate Trend of Direction*) | (=) | (+) | (+) |
| Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) |  |  |  |
| Jejak Data (*Data Path*) | (=) | (+) | (+) |
| Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability*) |  |  |  |
| Perubahan Level (*Level Change*) |  |  |  |

Penjelasan tabel rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi adalah sebagai berikut :

1. Panjang kondisi atau banyaknya sesi pada kondisi *baseline*-1 (A-1) yang dilakukan yaitu empat sesi, intervensi (B) delapan sesi, *baseline*-2 (A-2) empat sesi.
2. Berdasarkan garis pada tabel di atas, diketahui bahwa pada kondisi *baseline*-1, kecenderungan arahnya mendatar. Garis pada kondisi intervensi (B) arahnya cenderung menaik ini berarti kondisi menjadi membaik atau meningkat (+). Garis pada kondisi *baseline*-2 (A-2) arahnya cenderung menaik, ini berarti kondisinya tetap menaik atau membaik (+)
3. Hasil perhitungan *trend stability* pada *baseline*-1 yaitu 100%, artinya data yang diperoleh stabil.. *Trend* pada kondisi intervensi (B) yaitu 62.5% artinya data menaik secara tidak stabil (variable). Kondisi tersebut terjadi karena data yang diperoleh heterogen (bervariasi), pada setiap sesi kemampuan subjek (Ra)dalam memahami konsep suku kata terus bertambah atau meningkat. Sehingga perolehan data pada setiap sesi berbeda. *Trend stability* pada kondisi *baseline*-2 yaitu 75%. Hal ini berarti data menaik secara tidak stabil (variabel).
4. Penjelasan jejak data sama dengan kecenderungan arah (*point* 2) di atas. Pada fase Intervensi dan *baseline* 2 (A-2) jejak data berakhir secara menaik.
5. Data pada kondisi *baseline*-1 (A-1) cenderung mendatar stabil. Pada kondisi intervensi (B) data cenderung menaik atau meningkat (+) dengan rentang 65– 80%, meskipun datanya menaik secara tidak stabil (variabel). Pada kondisi *baseline*-2 (A-2) data cenderung menaik atau meningkat (+) secara tidak stabil (variabel) dengan rentang 70 – 80%.
6. Pada kondisi *baselinei*-1 (A-1) tidak terjadi perubahan data yakni stabil sebesar 30%. Pada kondisi intervensi (B) terjadi perubahan data yaitu menaik (+) sebesar 15%. Pada kondisi *baseline*-2 (A-2) data tetap menaik (+) sebesar 10%.

**Tabel 4.37 Rangkuman Hasil Analisis Visual dalam Kondisi Kemampuan Membaca**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **A-1** | **B** | **A-2** |
| Panjang Kondisi (*Condition Length*) | 4 | 8 | 4 |
| Estimasi Kecenderungan Arah (*Estimate Trend of Direction*) | (=) | (+) | (+) |
| Kecenderungan Stabilitas (*Trend Stability*) |  |  |  |
| Jejak Data (*Data Path*) | (=) | (+) | (+) |
| Level Stabilitas dan Rentang (*Level Stability*) |  |  |  |
| Perubahan Level (*Level Change*) |  |  |  |

Penjelasan tabel rangkuman hasil analisis visual dalam kondisi adalah sebagai berikut :

1. Panjang kondisi atau banyaknya sesi pada kondisi *baseline*-1 (A-1) yang dilakukan yaitu empat sesi, intervensi (B) delapan sesi, *baseline*-2 (A-2) empat sesi.
2. Berdasarkan garis pada tabel di atas, diketahui bahwa pada kondisi *baseline*-1, kecenderungan arahnya mendatar. Garis pada kondisi intervensi (B) arahnya cenderung menaik ini berarti kondisi menjadi membaik atau meningkat (+). Garis pada kondisi *baseline*-2 (A-2) arahnya cenderung menaik, ini berarti kondisinya tetap menaik atau membaik (+)
3. Hasil perhitungan *trend stability* pada *baseline*-1 yaitu 100%, artinya data yang diperoleh stabil.*Trend* pada kondisi intervensi (B) yaitu 37.5% artinya data menaik secara tidak stabil (variable). Kondisi tersebut terjadi karena data yang diperoleh heterogen (bervariasi), pada setiap sesi kemampuan subjek (R) dalam memahami konsep huruf terus bertambah atau meningkat. Sehingga perolehan data pada setiap sesi berbeda. *Trend stability* pada kondisi *baseline*-2 yaitu 100%. Hal ini berarti data menaik secara stabil.
4. Penjelasan jejak data sama dengan kecenderungan arah (*point* 2) di atas. Pada fase Intervensi dan *baseline* 2 (A-2) jejak data berakhir secara mendatar.
5. Data pada kondisi *baseline*-1 (A-1) cenderung mendatar stabil. Pada kondisi intervensi (B) data cenderung menaik atau meningkat (+) dengan rentang 60– 80%, meskipun datanya menaik secara tidak stabil (variabel). Pada kondisi *baseline*-2 (A-2) data cenderung menaik atau meningkat (+) secara stabil dengan rentang 80 – 85%.
6. Pada kondisi *baselinei*-1 (A-1) tidak terjadi perubahan data yakni stabil sebesar 45%. Pada kondisi intervensi (B) terjadi perubahan data yaitu menaik (+) sebesar 10%. Pada kondisi *baseline*-2 (A-2) data tetap menaik (+) sebesar 5%.
7. **Analisis antar Kondisi**

Komponen – komponen analisis antar kondisi meliputi : 1) jumlah variabel,

2) perubahan kecenderungan arah dan efeknya, 3) perubahan kecenderungan stabilitas, 4) perubahan level, dan 5) persentase *overlap*.

1. **Jumlah Variabel (*Number of Variabel Changed*)**

Yaitu menentukan jumlah variabel yang diubah. Variabel yang diubah yaitu dari kondisi *baseline* (A) ke intervensi (B). Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di bawah ini:

**Tabel 4.38 Jumlah Variabel yang diubah dari Kondisi Baseline (A) ke Intervensi (B)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perbandingan Kondisi | B/A1 | A2/B |
| **Jumlah Variabel (*Number of Variabel Changed*)** | 2 | 2 |

1. **Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend Variabel and Effect*)**

Menentukan perubahan kecenderungan arah dan efeknya yaitu dengan mengambil kecenderungan arah pada analisis dalam kondisi. Dengan demikian pada tabel dapat dimasukkan seperti di berikut ini:

**Tabel 4.39 Perubahan Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca dan Efeknya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perbandingan Kondisi | B/A1 | A2/B |
| **Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend variabel an effect*)** | (+) (+) | (=) (+) |
| (Positif) | (Positif) |

Perbandingan kondisi antara *baseline*-1 (A-1) dengan intervensi, bila dilihat dari perubahan kecenderungan arah (*change in trend variabel*) yaitu menaikke menaik.artinya kondisi menjadi membaik atau positif setelah intervensi dilakukanintervensi. Sedangkan untuk kondisi antara intervensi dengan *baseline*-2 yaitu mendatar ke menaik, artinya kondisi semakin membaik atau positif, meskipun bila dilihat dari kondisi intervensi pada *baseline*-2 mengalami penurunan.

**Tabel 4.40 Perubahan Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca dan Efeknya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perbandingan Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend variabel an effect*) | (-) (+) | (+) (+) |
| (Positif) | (Positif) |

Perbandingan kondisi antara *baseline*-1 (A-1) dengan intervensi, bila dilihat dari perubahan kecenderungan arah (*change in trend variabel*) yaitu menurun ke menaik, artinya kondisi menjadi membaik atau positif setelah intervensi dilakukan. Sedangkan untuk kondisi antara intervensi dengan *baseline*-2 yaitu menaik ke menaik, artinya kondisi semakin membaik atau positif, meskipun bila dilihat dari kondisi intervensi pada *baseline*-2 mengalami penurunan.

**Tabel 4.41 Perubahan Kecenderungan Arah Kemampuan Membaca dan Efeknya**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perbandingan Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend variabel an effect*) | (=) (+) | (+) (+) |
| (Positif) | (Positif) |

Perbandingan kondisi antara *baseline*1 (A1) dengan intervensi (B), bila dilihat dari perubahan kecenderungan arah (*change in trend variabel*) yaitu mendatar ke menaik, artinya kondisi menjadi membaik atau positif setelah intervensi dilakukan. Sedangkan untuk kondisi antara intervensi (B) dengan *baseline*2 (A2) nampak kondisinya menaik ke menaik, artinya kondisi semakin membaik atau positif.

**Tabel 4.42 Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya pada Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perbandingan Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend variabel an effect*) | (=) (+) | (+) (+) |
| (Positif) | (Positif) |

Perbandingan kondisi antara *baseline*1 (A1) dengan intervensi (B), bila dilihat dari perubahan kecenderungan arah (*change in trend variabel*) yaitu mendatar ke menaik, artinya kondisi menjadi membaik atau positif setelah intervensi dilakukan. Sedangkan untuk kondisi antara intervensi (B) dengan *baseline*2 (A2) nampak kondisinya menaik ke menaik, artinya kondisi semakin membaik atau positif.

1. **Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*)**
2. **Kemampuan Membaca**

Perbandingan kondisi antara *baseline*-1 dengan intervensi, bila dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu variabel ke stabil. Ketidakstabilan data pada kondisi intervensi tersebut disebabkan kemampuan subjek (Ra) dalam membaca kata pada tiap sesi bervariasi, terhambatnya pelaksanaan intervensi serta kurangnya waktu untuk mencapai perkembangan yang stabil.Perbandingan kondisi antara intervensi dengan *baseline*-2 dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu stabil ke stabil.

**Tabel 4.43 Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*) Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perbandingan Kondisi | B/A1 | A2/B |
| **Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*)** | Stabil ke variabel | Variabel ke stabil |

1. **Kemampuan Membaca**

Perbandingan kondisi antara *baseline*-1 dengan intervensi, bila dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu variabel ke variable (tidak stabil). Ketidakstabilan data pada kondisi intervensi tersebut disebabkan kemampuan subjek (Ra) dalam membaca kata pada tiap sesi bervariasi, terhambatnya pelaksanaan intervensi serta kurangnya waktu untuk mencapai perkembangan yang stabil. Perbandingan kondisi antara intervensi dengan *baseline*-2 dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu variabel (tidak stabil) ke stabil.

**Tabel 4.44 Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*) Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perbandingan Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| Perubahan Kecenderungan Stabilitas *(Change in Trend Stability)* | variabel ke variabel | Variabel ke stabil |

1. **Kemampuan Membaca**

Perbandingan kondisi antara *baseline*-1 dengan intervensi, bila dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu variabel ke stabil. Ketidakstabilan data pada kondisi intervensi tersebut disebabkan kemampuan subjek (Sa) dalam membaca pada tiap sesi bervariasi, terhambatnya pelaksanaan intervensi serta kurangnya waktu untuk mencapai perkembangan yang stabil. Perbandingan kondisi antara intervensi dengan *baseline*-2 dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu stabil ke stabil.

**Tabel 4.45 Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*) Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perbandingan Kondisi | B/A1 | A2/B |
| **Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*)** | Variabel ke Stabil | Stabil ke Stabil |

1. **Kemampuan Membaca**

Perbandingan kondisi antara *baseline*-1 dengan intervensi, bila dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu variabel ke variable (tidak stabil). Ketidakstabilan data pada kondisi intervensi tersebut disebabkan jumlah huruf yang benar dalam membaca huruf oleh subjek (Ra) pada tiap sesi bervariasi, terhambatnya pelaksanaan intervensi oleh libur sekolah, serta kurangnya waktu untuk mencapai perkembangan yang stabil. Perbandingan kondisi antara intervensi dengan *baseline*-2 dilihat dari perubahan kecenderungan stabilitas (*change in trend stability*) yaitu variabel (tidak stabil) ke stabil. Setelah terlepas dari intervensi, kemampuan subjek (Ra) cenderung stabil.

**Tabel 4.46 Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*) Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perbandingan Kondisi | B/A1 | A2/B |
| **Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*)** | Variabel ke variabel | Variabel ke stabil |

1. **Perubahan Level (*Change in Level*)**

**Tabel 4.47 Perubahan Level Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Perbandingan Kondisi | B/A1 | A2/B |
| Perubahan Level (*Change in Level*) | 75 – 50  (+ 25) | 81.25 – 87.5  (-6.25) |

Perubahan level dari kondisi *baseline*-1 (A-1) ke intervensi (B) yaitu menaik atau membaik (+) sebesar 25%. Selanjutnya kondisi intervensi (B) ke *baseline*-2 (A-2) mengalami penurunan atau memburuk (-) sebesar -6.25%.

**Tabel 4.48 Perubahan Level Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perbandingan Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| Perubahan Level (*Change in Level*) | (55 – 30)  (+ 25) | (75– 75)  (0) |

Perubahan level dari kondisi *baseline*-1 (A-1) ke intervensi (B) yaitu menaik atau membaik (+) sebesar 25%. Selanjutnya kondisi intervensi (B) ke *baseline*-2 (A-2) tidak mengalami perubahan atau tetap.

**Tabel 4.49 Perubahan Level Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perbandingan Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| Perubahan Level (*Change in Level*) | 65 – 30  (+ 35) | 70– 80  (-10) |

Perubahan level dari kondisi *baseline*-1 (A-1) ke intervensi (B) yaitu menaik atau membaik (+) sebesar 35%. Selanjutnya kondisi intervensi (B) ke *baseline*-2 (A-2) mengalami penurunan atau memburuk (-) sebesar -10%.

**Tabel 4.50 Perubahan Level Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Perbandingan Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| **Perubahan Level (*Change in Level*)** | 60 – 45  (+ 15) | 80– 80  (0) |

Perubahan level dari kondisi *baseline*-1 (A-1) ke intervensi (B) yaitu menaik atau membaik (+) sebesar 15%. Selanjutnya kondisi intervensi (B) ke *baseline*-2 (A-2) tidak mengalami perubahan atau tetap.

1. **Persentase Overlap (*Percentage of Overlap*)**
2. Menentukan overlap data kemampuan membaca

* Untuk B/A1

1. Lihat kembali batas bawah *baseline* 1 (A1) = 42.66 dan batas atas *baseline* 1 (A1) = 51.08
2. Jumlah data point (75,81.25,81.25,75,75,87.5,87.5,87.5) pada kondisi intervensi (B) yang berada pada rentang *baseline* 1 (A1) = 0
3. Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data point pada kondisi (B) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya (0 : 8) X 100 = 0%

* Untuk A2/B:

1. Lihat kembali batas bawah intervensi (B) = 74.69 dan batas atas intervensi (B) = 87.81%
2. Jumlah data point (75,81.25,81.25,81.25) pada kondisi *baseline* 2 (A2) yang berada pada rentang intervensi (B) = 0
3. Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data point pada kondisi *baseline* 2 (A2) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya (0 : 4) X 100 = 0%.

Pemberian intervensi (B) yaitu penggunaan Kartu Kailimat, kartu kata, kartu suku kata, dan kartu hurufberpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pada murid disleksia, walaupun data pada kondisi intervensi (B) menaik secara tidak stabil (variabel).

Data yang tumpang tindih adalah 100%. Dengan demikian, diketahui bahwa pemberian intervensi berpengaruh terhadap *target behavior* (adanya perubahan kondisi setelah pemberian intervensi).

1. Menentukan overlap data kemampuan membaca

* Untuk B/A1

1. Lihat kembali batas bawah *baseline* 1 (A1) = 31,13 dan batas atas *baseline* 1 (A1) = 36,37
2. Jumlah data point (55,70,70,60,70,75,75,75) pada kondisi intervensi (B) yang berada pada rentang *baseline* 1 (A1) = 0
3. Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data point pada kondisi (B) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya (0 : 8) X 100 = 0%

* Untuk A2/B:

1. Lihat kembali batas bawah intervensi (B) = 63,13 dan batas atas intervensi (B) = 74,37
2. Jumlah data point (75,80,80,80) pada kondisi *baseline* 2 (A2) yang berada pada rentang intervensi (B) = 0
3. Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data point pada kondisi *baseline* 2 (A2) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya (0 : 5) X 100 = 0%.
4. Menentukan overlap data kemampuan membaca

* Untuk B/A1:

1. Lihat kembali batas bawah *baseline* 1 (A1) = 27,75 dan batas atas *baseline* 1 (A1) = 32,25
2. Jumlah data point (65,70,65,70,70,75,75,80) pada kondisi intervensi (B) yang berada pada rentang *baseline* 1 (A1) = 0
3. Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data point pada kondisi (B) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya (0 : 8) X 100 = 0%

* Untuk A2/B:

1. Lihat kembali batas bawah intervensi (B) = 65,25 dan batas atas intervensi (B) = 77,25
2. Jumlah data point (70,70,70,80) pada kondisi *baseline* 2 (A2) yang berada pada rentang intervensi (B) = 0
3. Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data point pada kondisi *baseline* 2 (A2) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya (0 : 4) X 100 = 0%.

Data yang tumpang tindih adalah 0%. Dengan demikian, diketahui bahwa pemberian intervensi berpengaruh terhadap *target behavior* (adanya perubahan kondisi setelah pemberian intervensi).

Pemberian intervensi (B) yaitu penggunaan metode *Global*berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca suku kata pada anak disleksia, walaupun data pada kondisi intervensi (B) naik secara tidak stabil (variabel).

1. Menentukan overlap data kemampuan membaca konsonan

* Untuk B/A1:

1. Lihat kembali batas bawah *baseline* 1 (A1) = 40,38 dan batas atas *baseline* 1 (A1) = 47,12
2. Jumlah data point (60,70,70,65,75,80,80,80) pada kondisi intervensi (B) yang berada pada rentang *baseline* 1 (A1) = 0
3. Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data point pada kondisi (B) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya (0 : 8) X 100 = 0%

* Untuk A2/B:

1. Lihat kembali batas bawah intervensi (B) = 66,5 dan batas atas intervensi (B) = 78,5
2. Jumlah data point (80,80,85,85) pada kondisi *baseline* 2 (A2) yang berada pada rentang intervensi (B) = 0
3. Perolehan pada langkah (b) dibagi dengan banyaknya data point pada kondisi *baseline* 2 (A2) kemudian dikalikan 100, maka hasilnya (0 : 4) X 100 = 0%

Data yang tumpang tindih adalah 0%. Dengan demikian, diketahui bahwa pemberian intervensi berpengaruh terhadap *target behavior* (adanya perubahan kondisi setelah pemberian intervensi).

Pemberian intervensi (B) yaitu penerapan metode global berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak disleksia, walaupun data pada kondisi intervensi (B) naik secara tidak stabil (variabel).

**Tabel 4.51 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kondisi | B/A1 | A2/B |
| **Jumlah variabel (*Number ofVariabel Changed*)** | 2 | 2 |
|
| **PerubahanKecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend Variabel and Effect*)** | (+) (+) | (=) (+) |
| (Positif) | (Positif) |
| **Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend***  ***Stability*)** | Stabil ke Variabel | Variabel ke Stabil |
| **Perubahan Level (*Change in Level*)** | (75. – 50)  (+ 25) | (81.25 – 87.5)  (-6.25) |
| **Persentase *Overlap (Percentage of Overlap)* untuk aspek menuliskan** | 0% | 100% |

Penjelasan rangkuman hasil analisis visual antar kondisi adalah sebagai berikut :

Jumlah variabel yang diubah adalah dua dari kondisi *baseline* (A) ke intervensi (B).

1. Jumlah variabel yang diubah adalah dua dari kondisi *baseline 1* (A-1) ke Intervensi (B)
2. Perubahan kecenderungan arah antara kondisi *baseline*-1 (A-1) dengan intervensi (B) yaitu menaik ke menaik. Hal ini berarti kondisi menjadi membaik atau positif setelah intervensi dilakukan. Pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2, kecenderungan arahnya mendatar ke menaik.
3. Perubahan kecenderungan stabilitas antara *baseline­*-1 dengan intervensi yakni stabil ke variabel. Sedangkan pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2 yakni variabel ke stabil.
4. Perubahan level antara kondisi *baseline*-1 dengan intervensi meningkat sebesar 25%. Sedangkan antara kondisi intervensi dengan *baseline*-2 mengalami penurunan sebesar -6.25%.
5. Data yang tumpang tindih pada kondisi *baseline*-1 dengan intervensi adalah 0% sedangkan pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2 adalah 100%. Pemberian intervensi tetap berpengaruh terhadap *target behavior* hal ini terlihat dari hasil peningkatan pada grafik.

**Tabel 4.52 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| Jumlah variabel (*Number of Variabel Changed*) | 2 | 2 |
| Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend Variabel and Effect*) | (-) (+) | (+) (+) |
| (Positif) | (Positif) |
| Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend*  *Stability*) | Variable ke variabel | Variabel ke stabil |
| Perubahan Level (*Change in Level*) | (55 – 30)  (+ 25) | (75 – 75)  (0) |
| Persentase *Overlap (Percentage of Overlap)* untuk aspek menuliskan | 0% | 0% |

Penjelasan rangkuman hasil analisis visual antar kondisi adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel yang diubah adalah dua dari kondisi *baseline* (A) ke intervensi (B).
2. Perubahan kecenderungan arah antara kondisi *baseline*-1 (A-1) dengan intervensi (B) yaitu menurun ke menaik. Hal ini berarti kondisi menjadi membaik atau positif setelah intervensi dilakukan. Pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2, kecenderungan arahnya menaik secara stabil.
3. Perubahan kecenderungan stabilitas antara *baseline­*-1 dengan intervensi yakni variabel ke variabel. Sedangkan pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2 yakni variabel ke stabil. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada kondisi intervensi kemampuan subjek (Ra) dalam membaca kata bervariasi.
4. Perubahan level antara kondisi *baseline*-1 dengan intervensi meningkat sebesar 25%. Sedangkan antara kondisi intervensi dengan *baseline*-2 tidak mengalami perubahan0%.
5. Data yang tumpang tindih pada kondisi *baseline*-1 dengan intervensi adalah 0% sedangkan pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2 adalah 0%. Pemberian intervensi tetap berpengaruh terhadap *target behavior* hal ini terlihat dari hasil peningkatan pada grafik.

**Tabel 4.53 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| Jumlah variabel (*Number of Variabel Changed*) | 2 | 2 |
| Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend Variabel and Effect*) | **(=) (+)** | **(+) (+)** |
| (Positif) | (Positif) |
| Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*) | Stabil ke variabel | Variabel ke variable |
| Perubahan Level (*Change in Level*) | (65– 30)  (+ 35) | (70 – 80)  (- 10) |
| Persentase *Overlap (Percentage of Overlap)* | 0% | 0% |

Penjelasan rangkuman hasil analisis visual antar kondisi adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel yang diubah adalah dua dari kondisi *baseline* (A) ke intervensi (B).
2. Perubahan kecenderungan arah antara kondisi *baseline*-1 (A-1) dengan intervensi (B) yaitu mendatar ke menaik. Hal ini berarti kondisi menjadi membaik atau positif setelah intervensi dilakukan. Pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2, kecenderungan arahnya menaik secara stabil.
3. Perubahan kecenderungan stabilitas antara *baseline­*-1 dengan intervensi yakni variabel ke stabil. Sedangkan pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2 yakni variabel ke variabel. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada kondisi intervensi kemampuan subjek (Ra) dalam membaca suku kata bervariasi. Dan terdapat jeda dalam pelaksanaan intervensi.
4. Perubahan level antara kondisi *baseline*-1 dengan intervensi meningkat sebesar 35%. Sedangkan antara kondisi intervensi dengan *baseline*-2 mengalami penurunan sebesar -10%.
5. Data yang tumpang tindih pada kondisi *baseline*-1 dengan intervensi adalah 0% sedangkan pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2 adalah 0%. Pemberian intervensi tetap berpengaruh terhadap *target behavior* hal ini terlihat dari hasil peningkatan pada grafik.

**Tabel 4.54 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi Kemampuan Membaca**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kondisi** | **B/A1** | **A2/B** |
| Jumlah variabel (*Number of Variabel Changed*) | 2 | 2 |
| Perubahan Kecenderungan Arah dan Efeknya (*Change in Trend Variabel and Effect*) | (=) (+) | (+) (+) |
| (Positif) | (Positif) |
| Perubahan Kecenderungan Stabilitas (*Change in Trend Stability*) | Stabil ke variabel | Variabel ke stabil |
| Perubahan Level (*Change in Level*) | (60– 45)  (+ 15) | (80 – 80)  (0) |
| Persentase *Overlap (Percentage of Overlap)* | 0% | 0% |

Penjelasan rangkuman hasil analisis visual antar kondisi adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel yang diubah adalah dua dari kondisi *baseline* (A) ke intervensi (B).
2. Perubahan kecenderungan arah antara kondisi *baseline*-1 (A-1) dengan intervensi (B) yaitu mendatar ke menaik. Hal ini berarti kondisi menjadi membaik atau positif setelah intervensi dilakukan. Pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2, kecenderungan arahnya menaik secara stabil.
3. Perubahan kecenderungan stabilitas antara *baseline­*-1 dengan intervensi yakni stabil ke variabel. Sedangkan pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2 yakni variabel ke stabil. Hal tersebut terjadi dikarenakan pada kondisi intervensi kemampuan subjek (Ra) dalam membaca bervariasi. Dan terdapat jeda dalam pelaksanaan intervensi.
4. Perubahan level antara kondisi *baseline*-1 dengan intervensi meningkat sebesar 15%. Sedangkan antara kondisi intervensi dengan *baseline*-2 tidak mengalami perubahan0%.
5. Data yang tumpang tindih pada kondisi *baseline*-1 dengan intervensi adalah 0% sedangkan pada kondisi intervensi dengan *baseline*-2 adalah 0%. Pemberian intervensi tetap berpengaruh terhadap *target behavior* hal ini terlihat dari hasil peningkatan pada grafik.
6. **Pembahasan**

Kemampuan dalam membaca sudah seharusnya dimiliki oleh setiap Anak yang berada pada tingkatan sekolah dasar. Bahkan pada tingkat taman kanak-kanak pun sudah dipelajari dan tidak sedikit dari anak-anak pada usia dini yang telah menguasai dengan baik konsep membaca.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat seorang anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa yang masih kesulitan dalam membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata dan mengucapkan huruf**,** Kondisi inilah yang penulis temukan di lapangan sehingga penulis mengambil permasalahan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode *global* dipilih sebagai salah satu metode yang dapat memberikan pengaruh positif dalam peningkatan kemampuan membaca pada anak Disleksia.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian intervensi dalam peningkatan kemampuan membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata, dan membaca huruf. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan kemampuan membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata, dan membaca huruf vocal dan huruf konsonan yang signifikan setelah penerapan metode *Global* Pencapaian hasil yang positif tersebut salah satunya karena metode global tersebut sesuai dengan kondisi serta kebutuhan anak disleksia. Metode pengajaran memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar”. Metode pengajaran dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan pada anak serta dapat pula menumbuhkan minat siswa**.**

Dalam penerapan metode global ini telah tersaji langkah– langkah yang bisa diikuti oleh subjek (Ra) untuk belajar membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata, dan membaca huruf. Pada hasil penelitian metode global memberikan pengaruh yang positif dalam peningkatan kemampuan membaca pada anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa. Dengan demikian penerapan metode global ini jika diterapkan pada anak disleksia sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca anak disleksia.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata, dan membaca huruf, pada anak disleksia kelas III SD Inpres Mangasa Gowa, sebelum penerapan metode global sangat rendah karena siswa sama sekali sulit menyebutkan huruf yang di instruksikan dan menghilangkan suku kata dan huruf pada saat membaca.
2. Pada saat penerapan metode global kemampuan membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata dan membaca huruf mengalami peningkatan.
3. Kemampuan membaca anak setelah penerapan metode global meningkat.
4. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam mengajarkan Bahasa Indonesia khususnya membaca pada anak disleksia sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang betul-betul dapat memotivasi dan memacu anak untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi pelajaran yang telah diajarkan dan hendaknya memperhatikan langkah-langkah penerapan metode global dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

108

1. Dalam pembelajaran membaca dengan penerapan metode global sebaiknya tidak menggunakan metode mengajar yang bersifat monoton untuk menghindari kesan membosankan bagi murid. Materi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan belajar anak.
2. Bagi sekolah khususnya SD Inpres Mangasa Gowa bahwa pembelajaran dengan penerapan metode global dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi anak disleksia

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, M 2003. *Pendidikan Bagi Anank Berkesulitan Belajar* (cet.Kedua). Jakarta: Depdikbud dan PT. Rineka Cipta.

Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Delphie, B. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus: Dalam Setting Pendidikan Inklusi.* Bandung: PT Refika Aditama.

Darmiyati dan Budiasih.*Petunjuk Teknis Pengejaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdiknas. 2002. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.

Mulyadi, H 2008. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta. Nuha Litera.

Momo, 1980. Metode Pembelajaran Membaca Permulaan. Bandung. Rizqi Press.

Rahim, F. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

M. Shodiq. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Disleksia.* Jakarta: Depdikbud

Sinring A. dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Somad, P. (2002). *“Bimbingan Membaca Bagi Siswa Berkesulitan Membaca”*. Jurnal Jassi Anakku. 1. (1), 38-51.

Sunanto, J., et al. 2006. *Penelitian dengan Subjek Tunggal.* Bandung: UPI PRESS.

Tarigan. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

---------. 1986. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiki. (2007). *Learning Disability* [Online]. Tersedia: http//en.wikipedia.org/wiki.

**Lampiran 1**

**BERBAGAI KESALAHAN MEMBACA BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA**

Nama : Rahmat

Tempat/ Tanggal Lahir : Makassar/ 24 Mei 2008

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kelas : III

Sekolah : SD Inpres Mangasa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Bentuk Kesalahan** | **Kategori** | |
| **Ya** | **Tidak** |
| 1. | Penghilangan kata atau huruf | √ |  |
| 2. | Penyelipan kata |  | √ |
| 3. | Penggantian kata |  | √ |
| 4. | Pengucapan kata salah dan makna berbeda | √ |  |
| 5. | Pengucapan kata salah tetapi makna sama | √ |  |
| 6. | Pengucapan kata salah dan tidak bermakna |  | √ |
| 7. | Pengucapan kata dengan bantuan guru | √ |  |
| 8. | Pengulangan | √ |  |
| 9. | Pembalikan kata |  | √ |
| 10. | Pembalikan huruf |  | √ |
| 11. | Kurang memperhatikan tanda baca | √ |  |
| 12. | Pembetulan sendiri | √ |  |
| 13. | Ragu-ragu | √ |  |
| 14. | Tersendat-sendat | √ |  |

Menurut Hargrove (Abdurrahman. M, 2012 : 164), bahwa anak yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan mengalami berbagai kesalahan dalam membaca, kekeliruan tersebut seperti yang telah dijelaskan diatas.

**Hasil Identifikasi Kesalahan Membaca Anak**

Setelah dilakukan identifikasi kesulitan membaca kepada anak, diperoleh data sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Inisial murid | No Karakter identifikasi | | | | | | | | | | | | | | Jumlah  + | No. Item |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 1 | RA | **+** | **-** | **-** | **+** | **+** | **-** | **+** | **+** | **-** | **-** | **+** | **+** | **+** | **+** | 9 | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10  11,12,13,14, |

Ket : + (positif) = apabila memiliki karakter tersebut

\_ (negatif) = apabila tidak memiliki karakter tersebut

Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian termasuk anak kesulitan membaca atau disleksia, karena masing-masing memiliki lebih dari lima puluh persen (50%) karakteristik anak berkesulitan membaca atau disleksia. Subjek diatas memiliki (9) dari (14) karakter yang ada

**Lampiran 2**

1. Kisi-kisi instrumen identifikasi anak berkesulitan belajar (karakteristik anak disleksia menurut Guszak)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| NO | BENTU-BENTUK KESALAHAN | INSTRUMEN | | NO. ITEM | JUMLAH |
| TES | OBSERVASI |
|  | Membalik huruf atau kata  Kesulitan/tak mampu mengingat kata  Kesulitan/tak mampu menyimpan infomasi dalam memory  Sulit bekonsentrasi  Sulit dalam melihat ketehubungan (relationship)  Imfulsif  Sulit melakukan koordinasi tangan-mata  Sulit dalam segi mengurutkan  Membaca lambat  Penanggalan kata,frasa dan sebagainya  Kekacauan membaca secara oral  Hiperaktif  Kinerja matematika secara signifikan lebih tinggi dari pada kinerja membaca |  |  | 1  2  3  4  5  6  7  8  9  10  11  12  13 | 1  1  1  1  1  1  1  2  1  1  1  1  1 |

1. Identitas anak & soal

* Identitas

Nama : Rahmat

Kelas : III

Sekolah : SD INPRES MANGASA

Soal

Bacalah Syair lagu dibawah ini !

Waktunya Membacanya 5 menit

**Ibu Kita Kartini**

**Ciptaan W.R Supratman**

|  |
| --- |
| Ibu kita Kartini, putri sejati,  putri Indonesia harum namanya,  Ibu kita Kartini, pendekar bangsa,  pendekar kaumnya, untuk merdeka  Wahai ibu kita Kartini  putri yang mulia  Sungguh bersar cita-citanya  Bagi Indonesia. |

1. Bacalah Kalimat dibawah ini !

* Ibu kita kartini
* Putrid sejati
* Putrid Indonesia harum namanya
* Pendekar bangsa
* Pendekar kaumnya
* Untuk merdeka
* Wahai ibu kita kartini
* Putrid yang muliah
* Sungguh besar cita-citanya
* Bagi indinesia

1. Sebutkan kata-kata dari kalimat yang ada diatas !

* Ibu - …….. - ………
* kartini - ……... - ……..
* ……. - …….. - ………

1. Sebutkan suku- suku kata dari kata – kata yang diatas !

* I-bu - ……… - ……….
* Kar-ti-ni - ………. - ……….
* ……… - ……… - ……….

1. Sebutkan huruf pada kalimat yang ada di atas !

* Ibu - ………… - ………..
* Kartini - ………… - ……….
* ………… - ………… - ………..

1. Observasi konsentrasi anak pada saat membaca !

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Kriteria yang dinilai | Kategori | |
| ya | Tidak |
| 1 | Sulit untuk focus pada bacaan |  |  |
| 2 | Saat membaca anak memperhatikan kegiatan lain |  |  |
| 3 | Untuk membaca sebuah tulisan memerlukan waktu beberapa saat |  |  |

1. Observasi kemampuan anak dalam melihat keterhubungan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Kriteria yang dinilai | Kategori | |
| ya | Tidak |
| 1 | Tidak dapat merangkaikan sebuah kata menjadi sebuah kalimat |  |  |
| 2 | Tidak dapat menjawab soal cerita |  |  |
| 3 | Sulit untuk mengurutkan paragraph |  |  |

1. Observasi sifat ceroboh anak dalam membaca

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Kriteria yang dinilai | Kategori | |
| ya | Tidak |
| 1 | Tergesa-gesa dalam membaca dan tidak bermakna |  |  |
| 2 | Membaca mulai dari akhir kalimat |  |  |
| 3 | Tidak mempehatikan tanda baca |  |  |

1. Gabungkanlah titik-titik di bawah ini menjadi sebuah bangun datar

c.

1. Urutkanlah balok di bawah ini mulai dari balok yang paling kecil sampai balok yang paling besar!
2. Urutkanlah lingkaran di bawah ini mulai dari yang paling besar sampai yang paling kecil!

Bacalah Syair lagu dibawah ini !

Waktunya Membacanya 5 menit

**BALONKU ADA LIMA**

|  |
| --- |
| Balon ku ada lima  Rupa-rupa warnanya  Merah kuning kelabu,hijau muda dan biru,  Meletus balon hijau doorrr  Hariku sangat kacau  Balon ku tinggal empat  Kupegang erat-erat |

1. Observasi anak dalam membaca lambat

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Kriteria yang dinilai | Kategori | |
| ya | Tidak |
| 1 | Melewati batas waktu yang ditentukan |  |  |
| 2 | Banyak waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan satu paragraph |  |  |
|  |  |  |  |

12.Observasi anak dalam penanggalan kata,frasa, dan sebagainya

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Kriteria yang dinilai | Kategori | |
| ya | Tidak |
| 1 | Menghilangkan kata atau huruf dalam bacaan |  |  |
| 2 | Menambahkan kata atau huruf dalam bacaan |  |  |
| 3 | Menghilangkan salah satu huruf |  |  |

1. Observasi kekacauan membaca secara oral

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Kriteria yang dinilai | Kategori | |
| ya | Tidak |
| 1 | Menghilangkan kata atau huruf dalam bacaan |  |  |
| 2 | Menyisipkan huruf dalam bacaan |  |  |
| 3 | Penggantian huruf atau salah lafal |  |  |
| 4 | Pengulangan |  |  |
| 5 | Pembalikan letak kata atau huruf |  |  |

1. Observasi hiperaktif pada anak

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Kriteria yang dinilai | Kategori | |
| ya | Tidak |
| 1 | Keluar masuk kelas pada saat belajar |  |  |
| 2 | Tidak pernah duduk dalam waktu 10 menit |  |  |
| 3 | Berkeliaran di dalam kelas pada saat belajar |  |  |

1. Observasi kinerja matematika

Kerjakanlah soal penjumlahan di bawah ini!

1. 10 + 15 = …
2. 14 + 40 =…

Observasi kinerja membaca

Perhatikan kalimat di bawah ini!

Budi dan Anto pergi bermain bola di lapangan

Pertanyaannya

1. Siapa yang pergi bermain bola di lapangan?
2. Dimana Budi dan Anto pergi

**Lampiran 3**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN**

1. **JUDUL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI METODE GLOBAL BAGI ANAK DISLEKSIA KELAS III SD INPRES MANGASA**

1. **TEORI/ KONSEP PEUBAH**
2. **Pengertian Metode Global**

Metode global didasarkan atas pendekatan kalimat yaitu cara memulai mengajarkan membaca permulaan dengan menampilkan kalimat dibawah gambar. Jelasnya,

Menurut (Momo, 1980 : 6). Berpendapat bahwa:

Metode ini memulai pengajaran membaca permulaan dengan membaca kalimat secara utuh yang ada dibawah gambar, membaca kalimat tampa bantuan gambar, menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf, huruf yang terurai itu tidak dirangkaikan kembali menjadi suku kata sehingga metode ini hanya mempunyai proses menganalisis deglobalisasi.

1. **Langkah-Langkah Metode Global**

Menurut Darmiyati dan Mudjiono (2001:66) di dalam penerapan metode Global menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan beberapa kalimat yang dirujuk dari berbagai gambar.
2. Mengambil salah satu contoh kalimat
3. Kalimat diuraikan menjadi kata
4. Kemudian kata diuraikan menjadi suku kata
5. Suku kata diuraikan menjadi huruf-huruf
6. **Konsep Dasar Membaca**

Membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan

Pengertian membca sebagai berikut:

Membaca merupakan aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan, aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman (Abdurrahman ,1996: 200).

Sedangkanpendapat yang lain menjelaskan pengertian membaca sebagai berikut“

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan,yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahas tulisan” (Tarigan ,1978: 7).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca yaitu suatu proses yang melibatkan aktifitas fisik guna memperoleh suatu informasi dari penulis melalui media kata-kata,serta menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan.

**Lampiran 4**

**PETIKAN KURIKULUM**

**KURIKULUM BAHASA INDONESIA KELAS I SEMESTER I**

|  |  |
| --- | --- |
| **Standar Kompetensi** | **Kompetensi Dasar** |
| **Membaca**  Memahami teks pendek dengan membaca nyaring | **Membaca**  Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat |

**Lampiran 5**

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar | Indikator | Jenis Tes | No. Item | Jumlah Item | |
| Membaca   1. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif dan membaca dongeng | * 1. Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat | 1. Membaca nyaring kalimat 2. Membaca nyaring suku kata 3. Membaca nyaring   Kata   1. Membaca huruf vocal dan konsonan | Tes Lisan  Tes Lisan  Tes Lisan  Tes Lisan | 1, 2 , 3, 4, 5 , 6 , 7 , 8  1, 2 , 3, 4, 5 , 6 , 7 , 8  1, 2 , 3, 4, 5 , 6 , 7 , 8  1, 2, 3, 4, ,5 ,6 ,7 ,8 | 8  8  8  8 | |
| Jumlah |  | | | | **32** |

**Lampiran 6**

**FORMAT INSTRUMEN TES**

Satuan pendidikan : SD INPRES MANGASA GOWA

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Penelitian : Membaca dan menguraikan kalimat sedehana di bawah gambar

Kelas : III / B

Nama Murid : Rahmat

Hari/Tanggal :

**Kalimat Bergambar**

1. ** 2.**

**Yoyo menggunting rambut Tito tobi membeli pemanas di pasar**

**3,  4. **

**Tono sedang menggambar dodi suka memancing di laut**

1. ** 6.**

**Heri memelihara kambing sari membantu ibu memasak**

1. ** 8**

**Adik suka menangis yeni memegang mangkok**

* + - 1. Bacalah kalimat yang ada dibawah gambar !
      2. Uraikan kalimat diatas menjadi kata-kata dengan menggunakan kartu kata !
* **Leni suka membaca buku**

1. ...... ........ ....... ........ .......
2. ...... ........ ....... ...... ........
3. ....... ........ ........ ........ .........
4. ........ ......... ........ ......... .........
5. ........ ......... ........ .......... .........
6. ......... ......... ........ .......... .........
7. ......... ......... ........ ......... .........
8. ........ .......... ........ ......... ..........
   * + 1. Uraikan kata-kata diatas menjadi suku kata dengan menggunakan kartu suku kata !

* **Le-ni su-ka mem-ba-ca bu-ku**

1. ...... ........ ....... ........ .......
2. ...... ........ ....... ...... ........
3. ....... ........ ........ ........ .........
4. ........ ......... ........ ......... .........
5. ........ ......... ........ .......... .........
6. ......... ......... ........ .......... .........
7. ......... ......... ........ ......... .........
8. ........ .......... ........ ......... ..........
   * + 1. Uraikan suku kata diatas menjadi huruf dengan menggunakan kartu huruf!

* **L-e-n-i s-u-k-a m-e-m-b-a-c-a b-u-k-u**

1. ...... ........ ....... ........ .......
2. ...... ........ ....... ...... ........
3. ....... ........ ........ ........ .........
4. ........ ......... ........ ......... .........
5. ........ ......... ........ .......... .........
6. ......... ......... ........ .......... .........
7. ......... ......... ........ ......... .........
8. ........ .......... ........ ......... ..........

**Pedoman Penskoran**

Skor 2 jika jawaban benar tampa bantuan.

Skor 1 jika jawaban benar dengan bantuan

Skor 0 jika tidak benar walaupun di bantu

**Nilai 100**

**Kunci Jawaban**

**Dodi suka mancing di laut**

**Tobi membeli pemanas di pasar**

**Tono sedang menggambar**

**Heri memelihara kambing**

**Adik suka menangis**

**Yoyo menggunting rambut Tito**

**Sari membantu ibu memasak**

**Yeni memegang mangkok**

Uraikan kalimat sederhana diatas menjadi beberapa kata !

* **Leni suka membaca buku**

1. **Dodi suka mancing di laut**
2. **Tobi membeli pemanas di pasar**
3. **Tono sedang menggambar**
4. **Heri memelihara kambing**
5. **Adik suka menangis**
6. **Yoyo menggunting rambut Tito**
7. **Sari membantu ibu memasak**
8. **Yeni memegang mangkok**

Uraikanlah kalimat yang telah menjadi kata di atas menjadi suku kata!

* **Le-ni su-ka mem-ba-ca bu-ku**

1. **Do-di su-ka man-cing di lau-t**
2. **To-bi mem-be-li pe-ma-nas di pa-sar**
3. **To-no se-dang meng-gam-bar**
4. **He-ri me-me-li-ha-ra kam-bing**
5. **A-dik su-ka me-na-ngis**
6. **Yo-yo meng-gun-ting ram-but Ti-to**
7. **Sa-ri mem-ban-tu i-bu me-ma-sak**
8. **Ye-ni me-me-gang mang-kok**

Uraikan kalimat yang telah menjadi suku kata diatas menjadi huruf!

* **L-e-n-i s-u-k-a m-e-m-b-a-c-a b-u-k-u**

1. **D-o-di s-u-k-a m-a-n-c-i-n-g d-i l-a-u-t**
2. **T-o-b-i m-e-m-b-e-l-i p-e-m-a-n-a-s d-i p-a-s-a-r**
3. **T-o-n-o s-e-d-a-n-g m-e-n-g-g-a-m-b-a-r**
4. **H-e-r-i m-e-m-e-l-i-h-a-r-a k-a-m-b-i-n-g**
5. **A-d-i-k s-u-k-a m-e-n-a-n-g-i-s**
6. **Y-o-y-o m-e-n-g-g-u-n-t-i-n-g r-a-m-b-u-t T-i-t-o**
7. **S-a-r-i m-e-m-b-a-n-t-u i-b-u m-e-m-a-s-a-k**
8. **Y-e-n-i m-e-m-e-g-a-n-g m-a-n-g-k-o-k**

**Lampiran 7**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Baseline 1(A-1)**

**Satuan Tingkat Pendidikan** : SD Inpres Mangasa

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas / Semester** : III

**Alokasi Waktu**  : 2 x 30 menit (2 x Pertemuan)

1. **Standar Kompetensi** :

Membaca

Memahami kalimat dengan membaca nyaring

1. **Kompetensi Dasar** :

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Indikator**
2. Menyebutkan kalimat sederhana dengan intonasi yang tepat
3. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat
4. **Tujuan Pembelajaran**
5. Membaca kalimat sederhana dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu dengan baik
6. Membaca nyaring kalimat sederhana dengan baik
7. **Materi Pembelajaran**

Teks berupa kalimat sederhana

1. **Metode Pembelajaraan**

Tanya jawab dan penugasan

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber pembelajaran: buku paket bahasa Indonesia kelas III SD

Media pembelajaran : teks berupa kalimat sederhana

1. **Proses Belajar Mengajar atau Skenario Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Waktu** |
| Kegiatan Awal/Eksplorasi | 1. Membaca doa 2. Apersepsi bahan pembelajaran yang akan diajarkan. | 10 Menit |
| Kegiatan Inti/ Eksplorasi | 1. Guru/peneliti menunjukkan kertas yang berisi teks kalimat sederhana, kata, suku kata, dan huruf 2. Guru/peneliti memberikan kepada anak kertas berupa teks kalimat sederhana, kata, suku kata dan huruf. 3. Guru/peneliti meminta anak untuk membaca kalimat sederhana tersebut. 4. Guru/peneliti meminta anak untuk membaca kata-kata yang di instruksikan. 5. Guru/Peneliti meminta anak untuk membaca suku kata yang di instruksikan. 6. Guru/peneliti meminta anak untuk mambaca huruf- huruf yang di intsruksikan | 40 Menit |
| Kegiatan Akhir/ Elaborasi | 1. Siswa menirukan cara membaca kalimat, kata, suku kata dan huruf sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru. 2. Siswa membaca kalimat dengan benar 3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai cara menyelesaikan soal yang berkaitan dengan membaca kalimat sederhana kata, suku kata, dan huruf | 15 Menit |

1. **Penilaian**

* Jenis penilaian

1. Tes membaca
2. Tes lisan
3. **Instrument Penilaian**

**Kalimat Sederhana**

1. **Dodi suka mancing di laut**
2. **Tobi membeli pemanas di pasar**
3. **Tono sedang menggambar**
4. **Heri memelihara kambing**
5. **Adik suka menangis**
6. **Yoyo menggunting rambut Tito**
7. **Sari membantu ibu memasak**
8. **Yeni memegang mangkok**
   * + - 1. Bacalah kalimat sederhana yang ada diatas !
     1. Bacalah kata-kata dibawah ini !

**(Dodi) (suka) (mancing) (di) (laut)**

* 1. **(Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar)**
  2. **(Tono) (sedang) (menggambar)**
  3. **(Heri) (memelihara) (kambing)**
  4. **(Adik) (suka) (menangis)**
  5. **(Yoyo) (menggunting) (rambut) (Tito)**
  6. **(Sari) (membantu) (ibu) (memasak)**
  7. **(Yeni) (memegang) (mangkok)**
     1. Bacalah suku kata-suku kata dibawah ini !
        + 1. **(Do) (di) (su) (ka) (man) (cing) (di) (laut)**
          2. **(To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar)**
          3. **(To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar)**
          4. **(He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing)**
          5. **(A) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis)**
          6. **(Yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (Ti) (to)**
          7. **(Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak)**
          8. **(Ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok)**

**4**. Bacalah huruf - huruf dibawah ini !

**(D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t)**

**(T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r)**

**(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r)**

**(H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g)**

**(A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s)**

**(Y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (T) (i) (t) (o)**

**(S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k)**

**(Y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k)**

1. **Pedoman Penskoran**

Skor 2 jika jawaban benar tampa bantuan.

Skor 1 jika jawaban benar dengan bantuan

Skor 0 jika tidak benar walaupun di bantu

**Nilai 100**

**Kunci Jawaban**

* + - 1. Bacalah satu per satu kalimat sederhana yang ada diatas !

**Dodi suka mancing di laut**

**Tobi membeli pemanas di pasar**

**Tono sedang menggambar**

**Heri memelihara kambing**

**Adik suka menangis**

**Yoyo menggunting rambut Tito**

**Sari membantu ibu memasak**

**Yeni memegang mangkok**

* + - 1. Uraikan kalimat sederhana diatas menjadi beberapa kata !
* **Leni suka membaca buku**
  + - * 1. **Dodi suka mancing di laut**
        2. **Tobi membeli pemanas di pasar**
        3. **Tono sedang menggambar**
        4. **Heri memelihara kambing**
        5. **Adik suka menangis**
        6. **Yoyo menggunting rambut Tito**
        7. **Sari membantu ibu memasak**
        8. **Yeni memegang mangkok**
      1. Uraikanlah kalimat yang telah menjadi kata di atas menjadi suku kata!
* **Le-ni su-ka mem-ba-ca bu-ku**
  + - * 1. **Do-di su-ka man-cing di lau-t**
        2. **To-bi mem-be-li pe-ma-nas di pa-sar**
        3. **To-no se-dang meng-gam-bar**
      1. **He-ri me-me-li-ha-ra kam-bing**
      2. **A-dik su-ka me-na-ngis**
      3. **Yo-yo meng-gun-ting ram-but Ti-to**
      4. **Sa-ri mem-ban-tu i-bu me-ma-sak**
      5. **Ye-ni me-me-gang mang-kok**
      6. Uraikan kalimat yang telah menjadi suku kata diatas menjadi huruf!
* **L-e-n-i s-u-k-a m-e-m-b-a-c-a b-u-k-u**
  + - * 1. **D-o-di s-u-k-a m-a-n-c-i-n-g d-i l-a-u-t**
        2. **T-o-b-i m-e-m-b-e-l-i p-e-m-a-n-a-s d-i p-a-s-a-r**
        3. **T-o-n-o s-e-d-a-n-g m-e-n-g-g-a-m-b-a-r**
        4. **H-e-r-i m-e-m-e-l-i-h-a-r-a k-a-m-b-i-n-g**
        5. **A-d-i-k s-u-k-a m-e-n-a-n-g-i-s**
        6. **Y-o-y-o m-e-n-g-g-u-n-t-i-n-g r-a-m-b-u-t T-i-t-o**
        7. **S-a-r-i m-e-m-b-a-n-t-u i-b-u m-e-m-a-s-a-k**
        8. **Y-e-n-i m-e-m-e-g-a-n-g m-a-n-g-k-o-k**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(Intervensi B)**

**Satuan Tingkat Pendidikan** : SD Inpres Mangasa

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas / Semester** : III

**Alokasi Waktu**  : 60 menit (1x Pertemuan)

1. **Standar Kompetensi** :

Membaca

Memahami kalimat dengan membaca nyaring

1. **Kompetensi Dasar** :

Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Indikator**

Menyebutkan kalimat sederhana yang ada dibawah gambar dengan intonasi yang tepat

Membaca nyaring kalimat sederhana yang ada di bawah gambar dengan lafal dan intonasi yang tepat

1. **Tujuan Pembelajaran**

* Membaca kalimat, kata, suku kata dan huruf dengan kewajaran lafal dan intonasi yang jelas secara individu dengan baik
* Membaca nyaring kalimat, kata, suku kata dan huruf

1. **Materi Pembelajaran**

Teks berupa kalimat dibawah gambar

1. **Metode Pembelajaraan**

Metode global, tanya jawab, dan penugasan

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**

Sumber pembelajaran: buku paket bahasa Indonesia kelas III SD

Media pembelajaran : gambar, kartu kalimat, kata, suku kata, dan huruf

1. **Proses Belajar Mengajar atau Skenario Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tahap** | **Kegiatan Pembelajaran** | **Waktu** |
| Kegiatan Awal/Eksplorasi | a. Membaca doa  b. Apersepsi bahan pembelajaran yang akan diajarkan. | 10 Menit |
| Kegiatan Inti/ Eksplorasi | 1. Guru/peneliti menunjukkan beberapakalimat bergambar. 2. Guru /peneliti meminta anak untuk mengambil satu gambar yang dibawahnya ada kalimat 3. Guru/peneliti anak diminta untuk menebak gambar 4. Guru/peneliti anak diminta untuk membaca kalimat yang ada di bawah gambar. 5. Guru/peneliti mempersiapkan kartu kata, kartu suku kata, dan kartu huruf yang ditaruh di depan anak. 6. Guru/peneliti meminta anak untuk menguraikan kalimat yang ada dibawah gambar menjadi kata-kata. 7. Guru/peneliti mencontohkan bagaimana cara menguraikan kalimat yang ada dibawah gambar menjadi kata, suku kata, dan huruf menggunakan kartu kata, suku kata, dan kartu huruf. 8. Setelah anak menguraikan kalimat menjadi kata, kemudian anak diminta untuk menguraikan kata tersebut menjadi suku kata menggunakan kartu suku kata yang telah di siapkan oleh guru/peneliti. 9. Guru/peneliti meminta anak untuk menguraikan kalimat yang telah menjadi suku kata, menjadi huruf menggunakan kartu huruf yang telah disiapkan guru/peneliti. | 40 Menit |
| Kegiatan Akhir/ Elaborasi | 1. Siswa membaca kalimat, membaca kata, membaca suku kata, membaca huruf yang telah di uraikan. 2. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai cara menyelesaikan soal yang berkaitan dengan kalimat sederhana bergambar | 15 Menit |

1. **Penilaian**

* Jenis penilaian

1. Tes membaca
2. Tes lisan
3. **Instrument Penilaian**

**Kartu kalimat bergambar**

1. ** **

**Yoyo menggunting rambut Tito tobi membeli pemanas di pasar**

**3,  4. **

**Tono sedang menggambar dodi suka memancing di laut**

1. ** 6.**

**Heri memelihara kambing sari membantu ibu memasak**

1. ** 8**

**Adik suka menangis yeni memegang mangkok**

1. **Bacalah kalimat sederhana yang ada di bawah gambar !**
2. **Coba uraikan kalimat diatas menjadi kata menggunakan kartu kata !**

**suka**

**bertinju**

**Tison**

**...... ........ ....... ........ .......**

**....... ........ ....... ...... ....**

**........ ......... ........ ......... .........**

**........ ......... ........ ..........**

**......... ......... ........ ..........**

**......... ......... ........ .........**

1. **......... ......... ........ .........**
2. **…….. …… ………… ……….**
3. **Coba uraikan kata-kata diatas menjadi suku kata**

**ju**

**tin**

**ber**

**ka**

**su**

**son**

**Ti**

1. **...... ........ ....... ........ .......**
2. **...... ........ ....... ...... ........**
3. **....... ........ ........ ........ .........**
4. **........ ......... ........ ......... .........**
5. **........ ......... ........ .......... .........**
6. **......... ......... ........ .......... .........**
7. **......... ......... ........ ......... .........**
8. **......... ......... ........ ......... .........**
9. **Coba uraikan suku kata-suku kata diatas menjadi huruf-huruf**

**a**

**k**

**u**

**s**

**n**

**o**

**s**

**i**

**t**

**u**

**j**

**n**

**i**

**t**

**r**

**e**

**b**

**...... ........ ....... ........ .......**

**...... ........ ....... ...... ........**

**....... ........ ........ ........ .........**

**........ ......... ........ ......... .........**

**........ ......... ........ .......... .........**

**......... ......... ........ .......... .........**

**......... ......... ........ ......... .........**

**......... ......... ........ ......... .........**

1. **Pedoman Penskoran**

Skor 2 jika jawaban benar tampa bantuan.

Skor 1 jika jawaban benar dengan bantuan

Skor 0 jika tidak benar walaupun di bantu

**Nilai 100**

**Kunci Jawaban**

1. Bacalah kalimat sederhana yang ada di bawah gambar !
2. Coba uraikan kalimat diatas menjadi kata menggunakan kartu kata !

**mancing**

**Dodi**

**laut**

**di**

**suka**

1. **Dodi suka mancing di laut**

**membeli**

**pemanas**

**pasarer**

**di**

**Tobi**



**menggambar**

**sedang**

**Tono**

1. **Tono**

**kambing**

**memelihara**

**Heri**

1. **Yoyo**

**suka**

**Adik**

1. X

**Tito**

**rambut**

**menggunting**

**Yoyo**

**menangis**

1. .

**memasak**

**ibu**

**membantu**

**Sari**

1. .

**mangkok**

**memegang**

**Yeni**

1. Coba uraikan kata-kata diatas menjadi suku kata !

**laut**

**cing**

**di**

**man**

**ka**

**su**

**di**

**Do**

1. .
2. ...

**ma**

**pe**

**to**

**bi**

**mem**

**be**

**li**

**sar**

**pa**

**di**

**nas**

**to**

**bar**

**meng**

**gam**

**dang**

**se**

**no**

**he**

**ra**

**li**

**ha**

**me**

**me**

**ri**

**bing**

**kam**

**a**

**ngis**

**me**

**na**

**ka**

**su**

**dik**

**meng**

**yo**

**but**

**ting**

**ram**

**gun**

**yo**

**to**

**ti**

**mem**

**sa**

**bu**

**tu**

**i**

**ban**

**ri**

**sak**

**ma**

**me**

**kok**

**mang**

**ye**

**gang**

**me**

**me**

**ni**

1. Coba uraikan suku kata-suku kata diatas menjadi huruf-huruf !

i

c

n

a

m

e

m

e

m

a

**k**

**u**

**s**

**i**

**d**

**o**

**d**

n

g

l

a

n

a

m

e

p

i

e

b

m

e

m

**i**

**b**

**o**

**t**

r

a

s

a

p

i

s

d

m

a

g

g

n

e

m

g

n

a

d

e

s

o

n

o

t

r

b

a

b

m

a

k

a

r

a

h

i

l

e

m

e

m

r

e

h

**Lampiran 8**

**Format Penilaian Tes Kemampuan Membaca Melalui Metode Global Bagi Anak Disleksia Kelas III SD Inpres Mangas**

**Uji Validitas**

Hasil validasi dari tiga (3) orang validator yaitu Drs.Usman, M.Si (Dosen PLB), Drs.Andi Budiman M. Kes dan Dra. Hj. St, Murni M. Hum (Dosen PLB). Dengan ini telah mengisi lembar validasi instrumen, diperoleh hasil bahwa intrumen yang akan digunakan pada penelitian telah valid atau layak digunakan dalam meneliti peningkatan kemampuan membaca pada murid disleksia kelas dasar III di SD Inpres Mangasa

**Hasil Uji Lapangan**

**Validasi Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Metode Global Bagi Anak Disleksia Kelas Dasar III SD Inpres Mangasa**

Hasil validitas kemampuan membaca kalimat.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Rater | | Rumus skor hasil validitas | Jumlah |
| I | II |
| 1 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 2 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 3 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 4 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 5 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 6 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 7 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 8 | 2 | 2 |  | 100 % |

Skor hasil validitas diolah dengan menggunakan rumus :

n

P = × 100 %

N

P = Skor/persentase

N = Jumlah Penilai

n = Jumlah Cocok

Hasil validitas kemampuan membaca kata

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Rater | | Rumus skor hasil validitas | Jumlah |
| I | II |
| 1 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 2 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 3 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 4 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 5 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 6 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 7 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 8 | 2 | 2 |  | 100 % |

Skor hasil validitas diolah dengan menggunakan rumus :

n

P = × 100 %

N

P = Skor/persentase

N = Jumlah Penilai

n = Jumlah Cocok

Hasil validitas kemampuan membaca suku kata

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Rater | | Rumus skor hasil validitas | Jumlah |
| I | II |
| 1 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 2 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 3 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 4 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 5 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 6 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 7 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 8 | 2 | 2 |  | 100 % |

Skor hasil validitas diolah dengan menggunakan rumus :

n

P = × 100 %

N

P = Skor/persentase

N = Jumlah Penilai

n = Jumlah Cocok

Hasil validitas kemampuan membaca suku kata

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Rater | | Rumus skor hasil validitas | Jumlah |
| I | II |
| 1 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 2 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 3 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 4 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 5 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 6 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 7 | 2 | 2 |  | 100 % |
| 8 | 2 | 2 |  | 100 % |

Skor hasil validitas diolah dengan menggunakan rumus :

n

P = × 100 %

N

P = Skor/persentase

N = Jumlah Penilai

n = Jumlah Cocok

**Lampiran 9**

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Baseline* 1 (A-1)**

**Sesi : 1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi suka mancing di laut) | | - (dodi suka ma\_cing di laut)  - (dodi suka ma\_cing di laut) | 0 | 0 |
| **2.** | * (tobi membeli pemanas di pasar) | | * (tobi membeli pe\_nas di pasar) * (tobi membeli pemanas di pasar) | 0 | 1 |
| **3.** | * ( tono sedang menggambar) | | * ( tono sedang \_gambar) * ( tono sedang \_gambar) | 0 | 1 |
| **4.** | * (heri memelihara kambing) | | * (heri me\_lihara kambing) * (heri \_melihara kambing) | 0 | 0 |
| **5.** | * (adik suka menangis) | | * (adik suka \_nangis) * (adik suka menangis) | 0 | 1 |
| **6.** | * (yoyo mengunting rambut tito) | | * (yoyo \_gunting rambut tito) * (yoyo \_gunting rambut tito) | 0 | 0 |
| **7.** | * (sari membantu ibu memasak) | | * (sari \_bantu ibu memasak) * (sari membantu ibu memasak) | 0 | 1 |
| **8.** | * (yeni memegang mangkok) | | * (yeni \_megang mangkok) * (yeni memegang mangkok) | 0 | 1 |
|  | **Total** | |  | **5** | |
| **No.** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | | **Skor** | | |
| **1.** | * (dodi- suka – mancing –di – laut) | - (dodi) (suka) ( \_cing) (di) (laut)  - (dodi) (suka) (\_cing) (di) (laut) | | 0 | 0 | | |
| **2.** | * (tobi- membeli pemanas– di - pasar) | * (tobi) (\_beli) (pe\_nas) (di) (pasar) * (tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | | 0 | 1 | | |
| **3.** | * (Tono- sedang -menggambar) | * (Tono) (sedang) (\_gambar) * (Tono) (sedang) (menggambar) | | 0 | 1 | | |
| **4.** | * (heri- memelihara- kambing) | * (heri) (me\_lihara) (kambing) * (heri) (memelihara) (kambing) | | 0 | 1 | | |
| **5.** | * (adik- suka- menangis) | * (adik) (suka) (menangis) * (adik) (suka) (menangis) | | 0 | 1 | | |
| **6.** | * (yoyo- mengunting- rambut -tito) | * (yoyo) (mengunting)(rambut) tito) * (yoyo) mengunting)(rambut) (tito) | | 0 | 1 | | |
| **7.** | * (sari- membantu- ibu- memasak) | * (sari) (\_bantu) (ibu) \_masak) * (sari- membantu- ibu- memasak) | | 0 | 1 | | |
| **8.** | * (yeni – memegang - mangkok) | * (yeni) (me\_gang) (mangkok) * (yeni) (memegang) (mangkok) | | 0 | 1 | | |
| Total | |  | | **7** | | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Yang harus dibaca | Yang dibaca | Skor | |
| **1.** | * (do) (di)- (su) (ka) – (man) (cing) –(di) – (laut) | - (do) (di) (su) (ka) ( \_) (cing) (di) (laut)  - (do) (di) (su) (ka) (\_) (cing) (di) (laut) | 0 | 0 | |
| **2.** | * (to) (bi) (mem) (beli) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (to) (bi) (\_) (be) (li) (pe) (\_) (nas) (di) (pa) (sar) * (to) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (\_) (gam) (bar) * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gambar) | 0 | 1 | |
| **4.** | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (he) (ri) (me) (\_) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 0 | 1 | |
| **5.** | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (yo) (yo) (\_) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) * (yo) (yo) (\_) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 0 | 0 | |
| **7.** | (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | * (sa) (ri) (\_) (ban) (tu) (ibu) (\_) (ma) (sak) * (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | 0 | 1 | |
| **8.** | (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | * (ye) (ni) (me) (\_) (gang) (mang) (kok) * (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | 0 | 1 | |
| Total | |  | 6 | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (\_) (\_) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t)  -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | 0 | 1 | |
| **2.** | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | * (t) (o) (b) (i) (\_) (\_) (\_) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | -(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | 2 |  | |
| **4.** | * (h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | -(h) (e) ® (i) (\_) (\_) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g)  -(h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 0 | 1 | |
| **5.** | * - (a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s)  -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | -(y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o)  -(y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 0 | 1 | |
| **7.** | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | * (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k)   - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 0 | 1 | |
| **8.** | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k)  - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | 0 | 1 | |
| Total | |  | **9** | | | |
| Total skor keseluruhan sesi 1 | | | **27** | | | |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Baseline* 1 (A-1)**

**Sesi : 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi suka mancing di laut) | - (dodi suka ma\_cing di laut)  - (dodi suka ma\_cing di laut) | 0 | 0 |
| **2.** | * (tobi membeli pemanas di pasar) | * (tobi membeli pe\_nas di pasar) * (tobi membeli pemanas di pasar) | 0 | 1 |
| **3.** | * ( tono sedang menggambar) | * ( tono sedang menggambar) | 2 |  |
| **4.** | * (heri memelihara kambing) | * (heri me\_lihara kambing) * (heri memelihara kambing) | 0 | 1 |
| **5.** | * (adik suka menangis) | * (adik suka \_nangis) * (adik suka menangis) | 0 | 1 |
| **6.** | * (yoyo mengunting rambut tito) | * (yoyo \_gunting rambut tito) * (yoyo menggunting rambut tito) | 0 | 1 |
| **7.** | * (sari membantu ibu memasak) | * (sari \_bantu ibu memasak) * (sari membantu ibu memasak) | 0 | 1 |
| **8.** | * (yeni memegang mangkok) | * (yeni \_megang mangkok) * (yeni memegang mangkok) | 0 | 1 |
|  | **Total** |  | **9** | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi- suka – mancing –di – laut) | - (dodi) (suka) ( \_cing) (di) (laut)  - (dodi) (suka) (\_cing) (di) (laut) | 0 | 0 | |
| **2.** | * (tobi- membeli pemanas– di - pasar) | * (tobi) (\_beli) (pe\_nas) (di) (pasar) * (tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (Tono- sedang -menggambar) | * (Tono) (sedang) (\_gambar) * (Tono) (sedang) (menggambar) | 0 | 1 | |
| **4.** | * (heri- memelihara- kambing) | * (heri) (me\_lihara) (kambing) * (heri) (memelihara) (kambing) | 0 | 1 | |
| **5.** | * (adik- suka- menangis) | * (adik) (suka) (\_nangis) * (adik) (suka) (menangis) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (yoyo- mengunting- rambut -tito) | * (yoyo) (mengunting)(rambut) tito) * (yoyo) mengunting)(rambut) (tito) | 0 | 1 | |
| **7.** | * (sari- membantu- ibu- memasak) | * (sari) (\_bantu) (ibu) \_masak) * (sari- membantu- ibu- memasak) | 0 | 1 | |
| **8.** | * (yeni – memegang - mangkok) | * (yeni) (me\_gang) (mangkok) * (yeni) (memegang) (mangkok) | 0 | 1 | |
| Total | |  | **7** | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (do) (di)- (su) (ka) – (man) (cing) –(di) – (laut) | - (do) (di) (su) (ka) ( \_) (cing) (di) (laut)  - (do) (di) (su) (ka) (\_) (cing) (di) (laut) | 0 | 0 | |
| **2.** | * (to) (bi) (mem) (beli) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (to) (bi) (\_) (be) (li) (pe) (\_) (nas) (di) (pa) (sar) * (to) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (\_) (gam) (bar) * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gambar) | 0 | 1 | |
| **4.** | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (he) (ri) (me) (\_) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) * (he) (ri) (\_) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 0 | 0 | |
| **5.** | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (yo) (yo) (\_) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 0 | 1 | |
| **7.** | (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | * (sa) (ri) (\_) (ban) (tu) (ibu) (\_) (ma) (sak) * (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | 0 | 1 | |
| **8.** | (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | * (ye) (ni) (me) (\_) (gang) (mang) (kok) * (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | 0 | 1 | |
| Total | |  | **6** | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (\_) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t)  -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | 0 | 1 | |
| **2.** | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | * (t) (o) (b) (i) (\_) (\_) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (\_) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | -(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (\_) (\_) (\_) (\_) (g) (a) (m) (b) (a) (r)  -(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | 0 | 1 | |
| **4.** | * (h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | -(h) (e) ® (i) (\_) (\_) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g)  -(h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 0 | 1 | |
| **5.** | * - (a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (\_) (a) (n) (g) (i) (s)  -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | -(y) (o) (y) (o) (\_) (e) (\_) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o)  -(y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 0 | 1 | |
| **7.** | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | * (s) (a) ® (i) (\_) (\_) (\_) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k)   - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 0 | 1 | |
| **8.** | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | - (y) (e) (n) (i) (\_) (\_) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k)  - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (\_) ()) (k) (o) (k) | 0 | 1 | |
| Total | |  | **8** | | | |
| Total skor keseluruhan sesi 2 | | | **30** | | | |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Baseline* 1 (A-1)**

**Sesi : 3**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi suka mancing di laut) | - (dodi suka ma\_cing di laut)  - (dodi suka ma\_cing di laut) | 0 | 0 |
| **2.** | * (tobi membeli pemanas di pasar) | * (tobi membeli pe\_nas di pasar) * (tobi membeli pemanas di pasar) | 0 | 1 |
| **3.** | * ( tono sedang menggambar) | * ( tono sedang menggambar) | 2 |  |
| **4.** | * (heri memelihara kambing) | * (heri me\_lihara kambing) * (heri \_melihara kambing) | 0 | 1 |
| **5.** | * (adik suka menangis) | * (adik suka \_nangis) * (adik suka menangis) | 0 | 1 |
| **6.** | * (yoyo mengunting rambut tito) | * (yoyo \_gunting rambut tito) * (yoyo menggunting rambut tito) | 0 | 1 |
| **7.** | * (sari membantu ibu memasak) | * (sari \_bantu ibu memasak) * (sari membantu ibu memasak) | 0 | 1 |
| **8.** | * (yeni memegang mangkok) | * (yeni \_megang mangkok) * (yeni memegang mangkok) | 0 | 1 |
|  | **Total** |  | **8** | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi- suka – mancing –di – laut) | - (dodi) (suka) ( \_cing) (di) (laut)  - (dodi) (suka) (\_cing) (di) (laut) | 0 | 0 | |
| **2.** | * (tobi- membeli pemanas– di - pasar) | * (tobi) (\_beli) (pe\_nas) (di) (pasar) * (tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (Tono- sedang -menggambar) | * (Tono) (sedang) (\_gambar) * (Tono) (sedang) (menggambar) | 0 | 1 | |
| **4.** | * (heri- memelihara- kambing) | * (heri) (me\_lihara) (kambing) * (heri) (memelihara) (kambing) | 0 | 1 | |
| **5.** | * (adik- suka- menangis) | * (adik) (suka) (menangis) * (adik) (suka) (menangis) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (yoyo- mengunting- rambut -tito) | * (yoyo) (\_gunting)(rambut) tito) * (yoyo) (\_gunting)(rambut) (tito) | 0 | 0 | |
| **7.** | * (sari- membantu- ibu- memasak) | * (sari) (\_bantu) (ibu) \_masak) * (sari- membantu- ibu- memasak) | 0 | 1 | |
| **8.** | * (yeni – memegang - mangkok) | * (yeni) (me\_gang) (mangkok) * (yeni) (memegang) (mangkok) | 0 | 1 | |
| Total | |  | **7** | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (do) (di)- (su) (ka) – (man) (cing) –(di) – (laut) | - (do) (di) (su) (ka) ( \_) (cing) (di) (laut)  - (do) (di) (su) (ka) (\_) (cing) (di) (laut) | 0 | 0 | |
| **2.** | * (to) (bi) (mem) (beli) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (to) (bi) (\_) (be) (li) (pe) (\_) (nas) (di) (pa) (sar) * (to) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (\_) (gam) (bar) * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gambar) | 0 | 1 | |
| **4.** | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (he) (ri) (me) (\_) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) * (he) (ri) (\_) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 0 | 0 | |
| **5.** | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (su) (ka) (\_) (na) (ngis) * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (yo) (yo) (\_) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 0 | 1 | |
| **7.** | (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | * (sa) (ri) (\_) (ban) (tu) (ibu) (\_) (ma) (sak) * (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | 0 | 1 | |
| **8.** | (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | * (ye) (ni) (me) (\_) (gang) (mang) (kok) * (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | 0 | 1 | |
| Total | |  | **6** | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t)  -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | 0 | 1 | |
| **2.** | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | -(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | 2 |  | |
| **4.** | * (h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | -(h) (e) ® (i) (\_) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g)  -(h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k)(a) (m) (b) (i) (n) (g) | 0 | 1 | |
| **5.** | * - (a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (\_) (\_) (n) (g) (i) (s)  -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | -(y) (o) (y) (o) (\_) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o)  -(y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 0 | 1 | |
| **7.** | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | * (s) (a) ® (i) (m) (e) (\_) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k)   - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 0 | 1 | |
| **8.** | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (\_) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k)  - (y) (e) (n) (i) (\_) (\_) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | 0 | 1 | |
| Total | |  | **9** | | | |
| Total skor keseluruhan sesi 3 | | | **30** | | | |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Baseline* 1 (A-1)**

**Sesi : 4**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi suka mancing di laut) | - (dodi suka ma\_cing di laut)  - (dodi suka mancing di laut) | 0 | 1 |
| **2.** | * (tobi membeli pemanas di pasar) | * (tobi membeli pe\_nas di pasar) * (tobi membeli pemanas di pasar) | 0 | 1 |
| **3.** | * ( tono sedang menggambar) | * ( tono sedang menggambar) | 2 |  |
| **4.** | * (heri memelihara kambing) | * (heri me\_lihara kambing) * (heri memelihara kambing) | 0 | 1 |
| **5.** | * (adik suka menangis) | * (adik suka \_nangis) * (adik suka menangis) | 0 | 1 |
| **6.** | * (yoyo mengunting rambut tito) | * (yoyo \_gunting rambut tito) * (yoyo menggunting rambut tito) | 0 | 1 |
| **7.** | * (sari membantu ibu memasak) | * (sari \_bantu ibu memasak) * (sari membantu ibu memasak) | 0 | 1 |
| **8.** | * (yeni memegang mangkok) | * (yeni memegang mangkok) | 2 |  |
|  | **Total** |  | **8** | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi- suka – mancing –di – laut) | | - (dodi) (suka) ( \_cing) (di) (laut)  - (dodi) (suka) (\_cing) (di) (laut) | 0 | 0 | |
| **2.** | * (tobi- membeli pemanas– di - pasar) | | * (tobi) (\_beli) (pe\_nas) (di) (pasar) * (tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (Tono- sedang -menggambar) | | * (Tono) (sedang) (\_gambar) * (Tono) (sedang) (menggambar) | 0 | 1 | |
| **4.** | * (heri- memelihara- kambing) | | * (heri) (me\_lihara) (kambing) * (heri) (memelihara) (kambing) | 0 | 1 | |
| **5.** | * (adik- suka- menangis) | | * (adik) (suka) (\_nangis) * (adik) (suka) (menangis) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (yoyo- mengunting- rambut -tito) | | * (yoyo) (\_gunting)(rambut) tito) * (yoyo) mengunting)(rambut) (tito) | 0 | 1 | |
| **7.** | * (sari- membantu- ibu- memasak) | | * (sari) (\_bantu) (ibu) \_masak) * (sari- membantu- ibu- memasak) | 0 | 1 | |
| **8.** | * (yeni – memegang - mangkok) | | * (yeni) (me\_gang) (mangkok) * (yeni) (memegang) (mangkok) | 0 | 1 | |
| Total | | |  | **7** | | | |
| No. | Suku kata yang harus dibaca | Suku kata yang dibaca | | Skor | |
| **1.** | * (do) (di)- (su) (ka) – (man) (cing) –(di) – (laut) | - (do) (di) (su) (ka) ( \_) (cing) (di) (laut)  - (do) (di) (su) (ka) (\_) (cing) (di) (laut) | | 0 | 0 | |
| **2.** | * (to) (bi) (mem) (beli) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (to) (bi) (\_) (be) (li) (pe) (\_) (nas) (di) (pa) (sar) * (to) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | | 0 | 1 | |
| **3.** | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (\_) (gam) (bar) * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gambar) | | 0 | 1 | |
| **4.** | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (he) (ri) (me) (\_) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | | 0 | 1 | |
| **5.** | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | | 0 | 1 | |
| **6.** | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (yo) (yo) (\_) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) * (yo) (yo) (\_) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | | 0 | 0 | |
| **7.** | (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | * (sa) (ri) (\_) (ban) (tu) (ibu) (\_) (ma) (sak) * (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | | 0 | 1 | |
| **8.** | (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | * (ye) (ni) (me) (\_) (gang) (mang) (kok) * (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | | 0 | 1 | |
| Total | |  | | 6 | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (\_) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t)  -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | 0 | 1 | |
| **2.** | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (\_) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (\_) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0 | 1 | |
| **3.** | * (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | -(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | 2 |  | |
| **4.** | * (h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | -(h) (e) ® (i) (m) (e) (\_) (\_) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g)  -(h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 0 | 1 | |
| **5.** | * - (a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (\_) (a) (n) (\_) (i) (s)  -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 0 | 1 | |
| **6.** | * (y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | -(y) (o) (y) (o) (\_) (e) (\_) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o)  -(y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 0 | 1 | |
| **7.** | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | * (s) (a) ® (i) (m) (e) (\_) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (\_) (e) (m) (a) (s) (a) (k)   - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 0 | 1 | |
| **8.** | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | - (y) (e) (n) (i) (\_) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k)  - (y) (e) (n) (i) (\_) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | 0 | 1 | |
| Total | |  | **9** | | | |
| Total skor keseluruhan sesi 4 | | | **30** | | | |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Intervensi (B)***

**Sesi : 5**

**Soal 1 *Intervensi (B)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Dodi suka mancing di laut) | * Dodi suka \_cing di laut * Dodi suka mancing | 0  1 |
| **2.** | **Kata** | (Dodi) (suka) ( mancing) (di) (laut) | * (Dodi) (suka) (ma\_cing) (di) ( laut) * (Dodi) (suka) (mancing) (di) ( laut) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | * (Do) (di) (su) (ka) ( ma\_) (cing) (di) (laut) * (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | 0  1 |
| **4.** | **Huruf** | (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | -  (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (\_) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t)  - (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | 0  1 |

**Soal 2 *Intervensi (B)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Tobi membeli pemanas di pasar) | * (Tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |
| **2.** | **Kata** | (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | * (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |
| **3.** | **Suku Kata** | (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 2 |
| **4.** | **Huruf** | (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (\_) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (\_) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r)  - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0  1 |

**Soal 3 *Intervensi (B)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Tono sedang menggambar) | * (Tono sedang menggambar) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Tono) (sedang) (menggambar) | * (Tono) (sedang) ( \_gambar) * (Tono) (sedang) ( menggambar) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (\_) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (\_) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r)  - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0  1 |

**Soal 4 *Intervensi (B)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Heri memelihara kambing) | * (Heri memelihara kambing) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Heri) (memelihara) (kambing) | * (Heri) (\_melihara) (kambing) * (Heri) (memelihara) (kambing) | 0  1 |
| 3. | **Suku Kata** | (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | - (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |

**Soal 5 *Intervensi (B)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (\_nangis) * (Adik) (suka) (menangis) | 0  1 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

**Soal 6 *Intervensi (B)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Yoyo menggunting rambut tito) | * (Yoyo \_gu\_ting rambut tito) * (Yoyo menggunting rambut tito) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Yoyo) (menggunting) (rambut) (tito) | * (Yoyo) (\_gunting) (rambut) (tito) * Yoyo) (menggunting) (rambut) (tito) | 0  1 |
| 3. | **Suku Kata** | (Yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (Yo) (yo) (\_) (gu\_) (ting) (ram) (but) (ti) (to) * (Yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 0  1 |
| 4. | **Huruf** | (Y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | - (Y) (o) (y) (o) (\_) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (\_) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o)  - (Y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 0  1 |

**Soal 7 *Intervensi (B)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Sari membantu ibu memasak) | * (Sari \_ba\_tu ibu \_masak) * (Sari membantu ibu memasak) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | * (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | * (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |

**Soal 8 *Intervensi (B)***

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Yeni memegang mangkok) | * (Yeni memegang mangkok) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Yeni) (memegang) (mangkok) | * (Yeni) (memegang) (mangkok) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | * (Ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | 2 |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Intervensi (B)***

**Sesi : 6**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Dodi suka mancing di laut) | * Dodi suka \_cing di laut * Dodi suka mincing | 0  1 |
| **2.** | **Kata** | (Dodi) (suka) ( mancing) (di) (laut) | * (Dodi) (suka) (ma\_cing) (di) ( laut) * (Dodi) (suka) (mancing) (di) ( laut) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | * (Do) (di) (su) (ka) ( ma\_) (cing) (di) (laut) * (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | 0  1 |
| **4.** | **Huruf** | (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | -  (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (\_) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t)  - (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | 0  1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Kalimat Yg Harus Dibaca Anak** | **Kalimat Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Tobi membeli pemanas di pasar) | * (Tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |
| **2.** | **Kata** | (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | * (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |
| **3.** | **Suku Kata** | (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 2 |
| **4.** | **Huruf** | (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (\_) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (\_) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r)  - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0  1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Tono sedang menggambar) | * (Tono sedang menggambar) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Tono) (sedang) (menggambar) | * (Tono) (sedang) (menggambar) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Heri memelihara kambing) | * (Heri memelihara kambing) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Heri) (memelihara) (kambing) | * (Heri) (memelihara) (kambing) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | - (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (\_) (na) (ngis) * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | 0  1 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Sari membantu ibu memasak) | * (Sari membantu ibu memasak) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | * (Sari) (\_ba\_tu) (ibu) (memasak) * (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | 0  1 |
| 3. | **Suku Kata** | (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | * (Sa) (ri) (\_) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) * (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | 0  1 |
| 4. | **Huruf** | (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Sari membantu ibu memasak) | * (Sari \_ba\_tu ibu \_masak) * (Sari membantu ibu memasak) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | * (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | * (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Yeni memegang mangkok) | * (Yeni memegang mangkok) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Yeni) (memegang) (mangkok) | * (Yeni) (memegang) (mangkok) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | * (Ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (Y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | - (Y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | 2 |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Intervensi (B)***

**Sesi : 7**

**Soal 1dari Sesi 7(Intervensi)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Dodi suka mancing di laut) | * Dodi suka \_cing di laut * Dodi suka mancing | 0  1 |
| **2.** | **Kata** | (Dodi) (suka) ( mancing) (di) (laut) | * (Dodi) (suka) (ma\_cing) (di) ( laut) * (Dodi) (suka) (mancing) (di) ( laut) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | * (Do) (di) (su) (ka) ( ma\_) (cing) (di) (laut) * (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | 0  1 |
| **4.** | **Huruf** | (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | -  (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (\_) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t)  - (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | 0  1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Tobi membeli pemanas di pasar) | * (Tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |
| **2.** | **Kata** | (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | * (Tobi) (membeli) (pe\_nas) (di) (pasar) * (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (\_) (nas) (di) (pa) (sar) * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 0  1 |
| **4.** | **Huruf** | (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r)  - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0  1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Tono sedang menggambar) | * (Tono sedang menggambar) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Tono) (sedang) (menggambar) | * (Tono) (sedang) (menggambar) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Heri memelihara kambing) | * (Heri memelihara kambing) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Heri) (memelihara) (kambing) | * (Heri) (memelihara) (kambing) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | - (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **SukuKata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Intervensi (B)***

**Sesi : 8**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Dodi suka mancing di laut) | * Dodi suka \_cing di laut * Dodi suka mancing | 0  1 |
| **2.** | **Kata** | (Dodi) (suka) ( mancing) (di) (laut) | * (Dodi) (suka) (ma\_cing) (di) ( laut) * (Dodi) (suka) (mancing) (di) ( laut) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | * (Do) (di) (su) (ka) ( ma\_) (cing) (di) (laut) * (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | 0  1 |
| **4.** | **Huruf** | (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | -  (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (\_) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t)  - (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | 0  1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Tobi membeli pemanas di pasar) | * (Tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |
| **2.** | **Kata** | (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | * (Tobi) (membeli) (pe\_nas) (di) (pasar) * (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (\_) (nas) (di) (pa) (sar) * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 0  1 |
| **4.** | **Huruf** | (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r)  - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0  1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Tono sedang menggambar) | * (Tono sedang menggambar) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Tono) (sedang) (menggambar) | * (Tono) (sedang) (menggambar) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka menangis) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka menangis) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (\_nangis) * (Adik) (suka) (menangis) | 0  1 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (\_) (\_) (n) (g) (i) (s)  - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 0  1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Intervensi (B)***

**Sesi : 9**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Dodi suka mancing di laut) | * Dodi suka \_cing di laut * Dodi suka mancing | 0  1 |
| **2.** | **Kata** | (Dodi) (suka) ( mancing) (di) (laut) | * (Dodi) (suka) (ma\_cing) (di) ( laut) * (Dodi) (suka) (mancing) (di) ( laut) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | * (Do) (di) (su) (ka) ( ma\_) (cing) (di) (laut) * (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | 0  1 |
| **4.** | **Huruf** | (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | -  (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (\_) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t)  - (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | 0  1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Tobi membeli pemanas di pasar) | * (Tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |
| **2.** | **Kata** | (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | * (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |
| **3.** | **Suku Kata** | (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (\_) (nas) (di) (pa) (sar) * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 0  1 |
| **4.** | **Huruf** | (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r)  - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 0  1 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Tono sedang menggambar) | * (Tono sedang menggambar) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Tono) (sedang) (menggambar) | * (Tono) (sedang) ( \_gambar) * (Tono) (sedang) ( menggambar) | 0  1 |
| 3. | **Suku Kata** | (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Heri memelihara kambing) | * (Heri memelihara kambing) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Heri) (memelihara) (kambing) | * (Heri) (memelihara) (kambing) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | - (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (\_nangis) * (Adik) (suka) (menangis) | 0  1 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Yoyo menggunting rambut tito) | * (Yoyo menggunting rambut tito) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Yoyo) (menggunting) (rambut) (tito) | * Yoyo) (menggunting) (rambut) (tito) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (Yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (Y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | - (Y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Sari membantu ibu memasak) | * (Sari \_ba\_tu ibu \_masak) * (Sari membantu ibu memasak) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | * (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | * (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Intervensi (B)***

**Sesi : 10**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Dodi suka mancing di laut) | * Dodi suka \_cing di laut * Dodi suka mancing | 0  1 |
| **2.** | **Kata** | (Dodi) (suka) ( mancing) (di) (laut) | * (Dodi) (suka) (ma\_cing) (di) ( laut) * (Dodi) (suka) (mancing) (di) ( laut) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | * (Do) (di) (su) (ka) ( \_) (cing) (di) (laut) * Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | 0  1 |
| **4.** | **Huruf** | (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | - (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Tobi membeli pemanas di pasar) | * (Tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |
| **2.** | **Kata** | (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | * (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |
| **3.** | **Suku Kata** | (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 2 |
| **4.** | **Huruf** | (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Tono sedang menggambar) | * (Tono sedang menggambar) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Tono) (sedang) (menggambar) | * (Tono) (sedang) (menggambar) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Heri memelihara kambing) | * (Heri memelihara kambing) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Heri) (memelihara) (kambing) | * (Heri) (memelihara) (kambing) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | - (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |

**Soal 5 dari Sesi 5(Intervensi)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Yoyo menggunting rambut tito) | * (Yoyo menggunting rambut tito) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Yoyo) (menggunting) (rambut) (tito) | * Yoyo) (menggunting) (rambut) (tito) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (Yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (Y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | - (Y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Sari membantu ibu memasak) | * (Sari membantu ibu memasak) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | * (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | * (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Intervensi (B)***

**Sesi : 11**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Dodi suka mancing di laut) | * Dodi suka \_cing di laut * Dodi suka mancing | 0  1 |
| **2.** | **Kata** | (Dodi) (suka) ( mancing) (di) (laut) | * (Dodi) (suka) (ma\_cing) (di) ( laut) * (Dodi) (suka) (mancing) (di) ( laut) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | * (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | 2 |
| **4.** | **Huruf** | (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | - (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Tobi membeli pemanas di pasar) | * (Tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |
| **2.** | **Kata** | (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | * (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |
| **3.** | **Suku Kata** | (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 2 |
| **4.** | **Huruf** | (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | | **Yg Dibaca Anak** | | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Tono sedang menggambar) | | * (Tono sedang menggambar) | | 2 |
| 2. | **Kata** | (Tono) (sedang) (menggambar) | | * (Tono) (sedang) (menggambar) | | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | | 2 |
| 4. | **Huruf** | (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | | 2 |
| **No.** | **Aspek** | | **Yg Harus Dibaca Anak** | | **Yg Dibaca Anak** | | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | | (Heri memelihara kambing) | | * (Heri memelihara kambing) | | 2 |
| 2. | **Kata** | | (Heri) (memelihara) (kambing) | | -(Heri) (memelihara) (kambing) | | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | | (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | | - (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing)  -(He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | | 0  1 |
| 4. | **Huruf** | | (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | | - (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Intervensi (B)***

**Sesi : 12**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Dodi suka mancing di laut) | * Dodi suka \_cing di laut * Dodi suka mancing | 0  1 |
| **2.** | **Kata** | (Dodi) (suka) ( mancing) (di) (laut) | * (Dodi) (suka) (ma\_cing) (di) ( laut) * (Dodi) (suka) (mancing) (di) ( laut) | 0  1 |
| **3.** | **Suku Kata** | (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | * (Do) (di) (su) (ka) ( man) (cing) (di) (laut) | 2 |
| **4.** | **Huruf** | (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | - (D) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) ( m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) (d) (i) (l) (a) (u) (t) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| **1.** | **Kalimat** | (Tobi membeli pemanas di pasar) | * (Tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |
| **2.** | **Kata** | (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | * (Tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |
| **3.** | **Suku Kata** | (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (To) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 2 |
| **4.** | **Huruf** | (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | - (T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Tono sedang menggambar) | * (Tono sedang menggambar) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Tono) (sedang) (menggambar) | * (Tono) (sedang) ( \_gambar) * (Tono) (sedang) ( menggambar) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | -(T) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Heri memelihara kambing) | * (Heri memelihara kambing) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Heri) (memelihara) (kambing) | ( (Heri) (memelihara) (kambing) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (He) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | - (H) (e) (r) (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) (r) (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Adik suka menangis) | * (Adik suka \_nangis) * (Adik suka menangis) | 0  1 |
| 2. | **Kata** | (Adik) (suka) (menangis) | * (Adik) (suka) (menangis) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | 1. (dik) (suka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (suka) (me) (na) (ngis | 2 |
| 4. | **Huruf** | (A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | - A) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Yoyo menggunting rambut tito) | * (Yoyo menggunting rambut tito) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Yoyo) (menggunting) (rambut) (tito) | * Yoyo) (menggunting) (rambut) (tito) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | (Yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (Y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | (Y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) (r) (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Sari membantu ibu memasak) | * (Sari membantu ibu memasak) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | * (Sari) (membantu) (ibu) (memasak) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | * (Sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu) (me) (ma) (sak) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (S) (a) (r) (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u) (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** |
| 1. | **Kalimat** | (Yeni memegang mangkok) | * (Yeni memegang mangkok) | 2 |
| 2. | **Kata** | (Yeni) (memegang) (mangkok) | * (Yeni) (memegang) (mangkok) | 2 |
| 3. | **Suku Kata** | (Ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | * (Ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | 2 |
| 4. | **Huruf** | (Y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | - (Y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | 2 |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Baseline* 2 (A-2)**

**Sesi : 1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi suka mancing di laut) | - (dodi suka ma\_cing di laut)  - (dodi suka ma\_cing di laut) | 0 | 1 |
| **2.** | * (tobi membeli pemanas di pasar) | * (tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |  |
| **3.** | * ( tono sedang menggambar) | * ( tono sedang \_gambar) * ( tono sedang menggambar) | 0 | 1 |
| **4.** | * (heri memelihara kambing) | * (heri me\_lihara kambing) * (heri memelihara kambing) | 0 | 1 |
| **5.** | * (adik suka menangis) | * (adik suka \_nangis) * (adik suka menangis) | 0 | 1 |
| **6.** | * (yoyo mengunting rambut tito) | * (yoyo menggunting rambut tito) | 2 |  |
| **7.** | * (sari membantu ibu memasak) | * (sari membantu ibu memasak) | 2 |  |
| **8.** | * (yeni memegang mangkok) | * (yeni memegang mangkok) | 2 |  |
|  | **Total** |  | **12** | |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi- suka – mancing –di – laut) | | - (dodi) (suka) ( \_cing) (di) (laut)  - (dodi) (suka) (\_cing) (di) (laut) | 0 | 1 | |
| **2.** | * (tobi- membeli pemanas– di - pasar) | | * (tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |  | |
| **3.** | * (Tono- sedang menggambar) | | * (Tono) (sedang) (menggambar) | 2 |  | |
| **4.** | * (heri- memelihara- kambing) | | * (heri) (memelihara) (kambing) | 2 |  | |
| **5.** | * (adik- suka- menangis) | | - (adik) (suka) (menangis) | 2 |  | |
| **6.** | * (yoyo- mengunting- rambut -tito) | | * (yoyo) mengunting)(rambut) (tito) | 2 |  | |
| **7.** | * (sari- membantu- ibu- memasak) | | * (sari) (membantu) (ibu) (memasak) | 2 |  | |
| **8.** | * (yeni – memegang - mangkok) | | * (yeni) (memegang) (mangkok) | 2 |  | |
| Total | | |  | **15** | | | |
|  | | |  |  | | | |
| No. | Suku kata yang harus dibaca | Suku kata yang dibaca | | Skor | |
| **1.** | * (do) (di)- (su) (ka) – (man) (cing) –(di) – (laut) | - (do) (di) (su) (ka) ( \_) (cing) (di) (laut)  - (do) (di) (su) (ka) (man) (cing) (di) (laut) | | 0 | 1 | | |
| **2.** | * (to) (bi) (mem) (beli) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (to) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | | 2 |  | | |
| **3.** | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gambar) | | 2 |  | | |
| **4.** | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | | 2 |  | | |
| **5.** | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | - (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | | 2 |  | | |
| **6.** | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | | 2 |  | | |
| **7.** | (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | * (sa) (ri) (\_) (ban) (tu) (ibu) (\_) (ma) (sak) * (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | | 0 | 1 | | |
| **8.** | (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | | 2 |  | | |
| Total | |  | | 14 | | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | 2 |  | |
| **2.** | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | - (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |  | |
| **3.** | * (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | -(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | 2 |  | |
| **4.** | * (h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | -(h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |  | |
| **5.** | * - (a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |  | |
| **6.** | * (y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | -(y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 2 |  | |
| **7.** | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |  | |
| **8.** | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | 2 |  | |
| Total | |  | **16** | | | |
| Total skor keseluruhan sesi 1 | | | **57** | | | |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Baseline* 2 (A-2)**

**Sesi : 2**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi suka mancing di laut) | - (dodi suka ma\_cing di laut)  - (dodi suka ma\_cing di laut) | 0 | 1 |
| **2.** | * (tobi membeli pemanas di pasar) | * (tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |  |
| **3.** | * ( tono sedang menggambar) | * ( tono sedang menggambar) | 2 |  |
| **4.** | * (heri memelihara kambing) | * (heri me\_lihara kambing) * (heri memelihara kambing) | 0 | 1 |
| **5.** | * (adik suka menangis) | * (adik suka \_nangis) * (adik suka menangis) | 0 | 1 |
| **6.** | * (yoyo mengunting rambut tito) | * (yoyo menggunting rambut tito) | 2 |  |
| **7.** | * (sari membantu ibu memasak) | * (sari membantu ibu memasak) | 2 |  |
| **8.** | * (yeni memegang mangkok) | * (yeni memegang mangkok) | 2 |  |
|  | **Total** |  | **13** | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi- suka – mancing –di – laut) | - (dodi) (suka) (mancing) (di) (laut) | 2 |  | |
| **2.** | * (tobi- membeli pemanas– di - pasar) | -(tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |  | |
| **3.** | * (Tono- sedang -menggambar) | - (Tono) (sedang) (menggambar) | 2 |  | |
| **4.** | * (heri- memelihara- kambing) | * (heri) (memelihara) (kambing) | 2 |  | |
| **5.** | * (adik- suka- menangis) | * (adik) (suka) (menangis) | 2 |  | |
| **6.** | * (yoyo- mengunting- rambut -tito) | -(yoyo) mengunting)(rambut) (tito) | 2 |  | |
| **7.** | * (sari- membantu- ibu- memasak) | -(sari- membantu- ibu- memasak) | 2 |  | |
| **8.** | * (yeni – memegang - mangkok) | -(yeni) (memegang) (mangkok) | 2 |  | |
| Total | |  | **16** | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (do) (di)- (su) (ka) – (man) (cing) –(di) – (laut) | - (do) (di) (su) (ka) ( \_) (cing) (di) (laut)  - (do) (di) (su) (ka) (man) (cing) (di) (laut) | 0 | 1 | |
| **2.** | * (to) (bi) (mem) (beli) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (to) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 2 |  | |
| **3.** | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gambar) | 2 |  | |
| **4.** | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | - (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 2 |  | |
| **5.** | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | 2 |  | |
| **6.** | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | - (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 2 |  | |
| **7.** | (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | * (sa) (ri) (\_) (ban) (tu) (ibu) (\_) (ma) (sak) * (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | 0 | 1 | |
| **8.** | (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | * (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | 2 |  | |
| Total | |  | **16** | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | 2 |  | | |
| **2.** | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |  | | |
| **3.** | * (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | -(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | 2 |  | | |
| **4.** | * (h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | -(h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |  | | |
| **5.** | * - (a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |  | | |
| **6.** | * (y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | -(y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 2 |  | | |
| **7.** | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |  | | |
| **8.** | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | 2 |  | | |
| Total | |  | **16** | | |
| Total skor keseluruhan sesi 2 | | | **59** | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | yang harus dibaca | yang dibaca | Skor | |
| **1.** | * (dodi suka mancing di laut) | - (dodi suka ma\_cing di laut)  - (dodi suka ma\_cing di laut) | 0 | 1 |
| **2.** | * (tobi membeli pemanas di pasar) | - (tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |  |
| **3.** | * ( tono sedang menggambar) | * ( tono sedang menggambar) | 2 |  |
| **4.** | * (heri memelihara kambing) | * (heri me\_lihara kambing) * (heri \_melihara kambing) | 0 | 1 |
| **5.** | * (adik suka menangis) | * (adik suka \_nangis) * (adik suka menangis) | 0 | 1 |
| **6.** | * (yoyo mengunting rambut tito) | * (yoyo menggunting rambut tito) | 2 |  |
| **7.** | * (sari membantu ibu memasak) | - (sari membantu ibu memasak) | 2 |  |
| **8.** | * (yeni memegang mangkok) | * (yeni memegang mangkok) | 2 |  |
|  | **Total** |  | **8** | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Yang harus dibaca** | **Yang dibaca** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi- suka – mancing –di – laut) | -(dodi) (suka) (mancing) (di) (laut) | 2 |  | |
| **2.** | * (tobi- membeli pemanas– di - pasar) | - (tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |  | |
| **3.** | * (Tono- sedang -menggambar) | - (Tono) (sedang) (menggambar) | 2 |  | |
| **4.** | * (heri- memelihara- kambing) | -(heri) (memelihara) (kambing) | 2 |  | |
| **5.** | * (adik- suka- menangis) | -(adik) (suka) (menangis) | 2 |  | |
| **6.** | * (yoyo- mengunting- rambut -tito) | - (yoyo) (\_gunting)(rambut) (tito) | 2 |  | |
| **7.** | * (sari- membantu- ibu- memasak) | * (sari- membantu- ibu- memasak) | 2 |  | |
| **8.** | * (yeni – memegang - mangkok) | * (yeni) (memegang) (mangkok) | 2 |  | |
| Total | |  | **16** | | | |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Baseline* 2 (A-2)**

**Sesi : 3**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (do) (di)- (su) (ka) – (man) (cing) –(di) – (laut) | - (do) (di) (su) (ka) ( \_) (cing) (di) (laut)  - (do) (di) (su) (ka) (\_) (cing) (di) (laut) | 0 | 1 | |
| **2.** | * (to) (bi) (mem) (beli) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (to) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 2 |  | |
| **3.** | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | -(To) (no) (se) (dang) (meng) (gambar) | 2 |  | |
| **4.** | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 2 |  | |
| **5.** | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | 2 |  | |
| **6.** | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 2 |  | |
| **7.** | (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | * (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | 0 | 1 | |
| **8.** | (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | -(ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | 2 |  | |
| Total | |  | **14** | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | 2 |  | |
| **2.** | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |  | |
| **3.** | * (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | -(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | 2 |  | |
| **4.** | * (h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | -(h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k)(a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |  | |
| **5.** | * - (a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |  | |
| **6.** | * (y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | -(y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 2 |  | |
| **7.** | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |  | |
| **8.** | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | 2 |  | |
| Total | |  | **17** | | | |
| Total skor keseluruhan sesi 3 | | | **59** | | | |

**TES KEMAMPUAN MEMBACA PENILAIAN PADA MURID DISLEKSIA SUBJEK (Ra) KELAS III DI SD INPRES MANGASA GOWA**

**Fase : *Baseline* 2 (A-2)**

**Sesi : 4**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi suka mancing di laut) | - (dodi suka ma\_cing di laut)  - (dodi suka mancing di laut) | 0 | 1 |
| **2.** | * (tobi membeli pemanas di pasar) | - (tobi membeli pemanas di pasar) | 2 |  |
| **3.** | * ( tono sedang menggambar) | * ( tono sedang menggambar) | 2 |  |
| **4.** | * (heri memelihara kambing) | * (heri me\_lihara kambing) * (heri memelihara kambing) | 0 | 1 |
| **5.** | * (adik suka menangis) | * (adik suka \_nangis) * (adik suka menangis) | 0 | 1 |
| **6.** | * (yoyo mengunting rambut tito) | - (yoyo menggunting rambut tito) | 2 |  |
| **7.** | * (sari membantu ibu memasak) | - (sari membantu ibu memasak) | 2 |  |
| **8.** | * (yeni memegang mangkok) | -(yeni memegang mangkok) | 2 |  |
|  | **Total** |  | **13** | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (dodi- suka – mancing –di – laut) | - (dodi) (suka) (mancing) (di) (laut) | 2 |  | |
| **2.** | * (tobi- membeli pemanas– di - pasar) | * (tobi) (membeli) (pemanas) (di) (pasar) | 2 |  | |
| **3.** | * (Tono- sedang -menggambar) | - (Tono) (sedang) (menggambar) | 2 |  | |
| **4.** | * (heri- memelihara- kambing) | - (heri) (memelihara) (kambing) | 2 |  | |
| **5.** | * (adik- suka- menangis) | -(adik) (suka) (menangis) | 2 |  | |
| **6.** | * (yoyo- mengunting- rambut -tito) | - (yoyo) mengunting)(rambut) (tito) | 2 |  | |
| **7.** | * (sari- membantu- ibu- memasak) | -(sari- membantu- ibu- memasak) | 2 |  | |
| **8.** | * (yeni – memegang - mangkok) | -(yeni) (memegang) (mangkok) | 2 |  | |
| Total | |  | **16** | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (do) (di)- (su) (ka) – (man) (cing) –(di) – (laut) | - (do) (di) (su) (ka) (man) (cing) (di) (laut) | 2 |  | |
| **2.** | * (to) (bi) (mem) (beli) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | * (to) (bi) (mem) (be) (li) (pe) (ma) (nas) (di) (pa) (sar) | 2 |  | |
| **3.** | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gam) (bar) | * (To) (no) (se) (dang) (meng) (gambar) | 2 |  | |
| **4.** | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | * (he) (ri) (me) (me) (li) (ha) (ra) (kam) (bing) | 2 |  | |
| **5.** | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | * (a) (dik) (su) (ka) (me) (na) (ngis) | 2 |  | |
| **6.** | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | * (yo) (yo) (meng) (gun) (ting) (ram) (but) (ti) (to) | 2 |  | |
| **7.** | (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | * (sa) (ri) (mem) (ban) (tu) (i) (bu)- (me) (ma) (sak) | 2 |  | |
| **8.** | (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | - (ye) (ni) (me) (me) (gang) (mang) (kok) | 2 |  | |
| Total | |  | 16 | | | |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Yg Harus Dibaca Anak** | **Yg Dibaca Anak** | **Skor** | |
| **1.** | * (d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | -(d) (o) (d) (i) (s) (u) (k) (a) (m) (a) (n) (c) (i) (n) (g) –(d) (i) – (l) (a) (u) (t) | 2 |  | |
| **2.** | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | * (t) (o) (b) (i) (m) (e) (m) (b) (e) (l) (i) (p) (e) (m) (a) (n) (a) (s) (d) (i) (p) (a) (s) (a) (r) | 2 |  | |
| **3.** | * (T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | -(T) (o) (n) (o) (s) (e) (d) (a) (n) (g) (m) (e) (n) (g) (g) (a) (m) (b) (a) (r) | 2 |  | |
| **4.** | * (h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | -(h) (e) ® (i) (m) (e) (m) (e) (l) (i) (h) (a) ® (a) (k) (a) (m) (b) (i) (n) (g) | 2 |  | |
| **5.** | * - (a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | -(a) (d) (i) (k) (s) (u) (k) (a) (m) (e) (n) (a) (n) (g) (i) (s) | 2 |  | |
| **6.** | * (y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | -(y) (o) (y) (o) (m) (e) (n) (g) (g) (u) (n) (t) (i) (n) (g) ® (a) (m) (b) (u) (t) (t) (i) (t) (o) | 2 |  | |
| **7.** | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | - (s) (a) ® (i) (m) (e) (m) (b) (a) (n) (t) (u) (i) (b) (u)- (m) (e) (m) (a) (s) (a) (k) | 2 |  | |
| **8.** | - (y) (e) (n) (i) (m) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | -(y) (e) (n) (i) (\_) (e) (m) (e) (g) (a) (n) (g) (m) (a) (n) (g) (k) (o) (k) | 2 |  | |
| Total | |  | **16** | | | |
| Total skor keseluruhan sesi 4 | | | **62** | | | |

**Lampiran 10**

**Data recapan Kemampuan Membaca Kalimat, Kata, Suku Kata dan Huruf Subjek (R) Pada Baseline 1 (A-1)**

**Recapan Baseline A-1**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Sesi 1** | **Sesi 2** | **Sesi 3** | **Sesi 4** | **Total** |
| 1. | Kalimat | 5 | 7 | 6 | 9 | **27** |
| 2. | Kata | 7 | 7 | 7 | 6 | **27** |
| 3. | Suku Kata | 6 | 6 | 6 | 6 | **24** |
| 4. | Huruf | 9 | 8 | 9 | 9 | **35** |

**Recapan Intervensi (B)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Sesi 5** | **Sesi 6** | **Sesi 7** | **Sesi 8** | **Sesi 9** | **Sesi 10** | **Sesi 11** | **Sesi 12** |  |
| 1. | Kalimat | 12 | 13 | 13 | 12 | 12 | 14 | 14 | 14 |  |
| 2. | Kata | 11 | 14 | 14 | 12 | 14 | 15 | 15 | 15 |  |
| 3. | Suku Kata | 13 | 14 | 13 | 14 | 14 | 15 | 15 | 16 |  |
| 4. | Huruf | 12 | 14 | 14 | 13 | 15 | 16 | 16 | 16 |  |
| **Total** | | **48** | **55** | **54** | **51** | **55** | **60** | **60** | **61** |  |

**Recapan Baseline A-2**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Sesi 1** | **Sesi 2** | **Sesi 3** | **Sesi 4** | **Total** |
| 1. | Kalimat | 12 | 13 | 13 | 13 | **51** |
| p2. | Kata | 15 | 16 | 16 | 16 | **63** |
| 3. | Suku Kata | 14 | 14 | 14 | 16 | **58** |
| 4. | Huruf | 16 | 16 | 16 | 16 | **64** |